

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK  
MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA KELAS V  
SDN 18 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1) Dalam  
Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**WIWIN SEPTI YANTI**

**19591252**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 12 /In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2023

Nama : Wiwin Septi Yanti  
NIM : 19591252  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Kelas V SDN 18 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 11 Juli 2023  
Pukul : 11:00 – 12:30 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 02 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.I  
NIP. 197502141999031005

Guntur Putra Jaya, S.Sos,MM  
NIP. 196904131999031005

Penguji I,

Penguji II,

Dr. H. Beni Azwar, M.Pd Kons  
NIP. 196704241992031003

Jamalludin Rahmat, M.A  
NIDN. 2027118103

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd  
NIP: 196508261999031001

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada,  
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup  
Di  
Curup

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi atas nama:

Nama : Wiwin Septi Yanti  
Nim : 19591252  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : **Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Di SDN 18 Rejang Lebong**

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

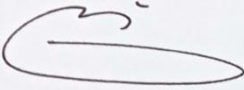
Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

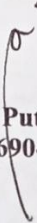
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Curup, 07 Juni 2023

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr.M.Taqiyudin, S.Ag.M, Pd.I**  
NIP. 197502141999030015

  
**Guntur Putrajaya, S.Sos, MM**  
NIP. 196904131999031005

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwin Septi Yanti  
Nim : 19591252  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Di SDN 18 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 15 Juni 2023  
Penulis



Wiwin Septi Yanti  
NIM: 19591252

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum waromatullahi wabarakatuh

Puji syukur kepada tuhan yang maha esa atas rahmat dan kuasa-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA KELAS V SDN 18 REJANG LEBONG” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah institut agama islam negeri.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sudah berusaha mengerjakan skripsi ini dengan baik, namun penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Disini penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap jika skripsi penelitian ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lainnya. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Ngadri, M.Agselaku Wakil Rektor II IAIN Curup.

4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag, M.Pd. selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. M. Taqiyuddin, M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Guntur Putra Jaya, S.Sos, MM selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Curup
9. Dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dosen dan staff pengajar di IAIN Curup yang telah membekali berbagai pengetahuan dan pengalaman.

Dengan kerendahan hati, berharap agar skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Atas bantuan dari berbagai pihak, Penulis ucapkan terimakasih dan semoga Allah membalas kebaikan dengan pahala di sisi-Nya Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Curup,                      Juli 2023  
Penulis

**Wiwin Septi Yanti**  
**NIM. 19591252**

## MOTTO

***“ Direndahkan Dimata Manusia, Ditinggikan Dimata Tuhan, Prove  
The Wrong”***

“ selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”



## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengharapkan ridho ALLAH SWT , Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya yang tercinta, kepada ayahanda saya yang tercinta Rusli dan ibu saya yang sangat saya cintai Zet Artati (Almh) kupersembahkan karya kecil ini kepada ayah dan ibu yang telah memberikan begitu banyak kasih sayang serta dukungan saya ucapkan terimakasih tak terhingga atas segala doa yang tulus untuk saya karena berkat doa ayah saya dipermudah untuk mengerjakan skripsi ini. Semoga kalian selalu dalam lindungan ALLAH SWT baik didunia dan diakhirat
2. Saudara kandung saya yang tercinta Beti Yunita, Ria Febrianti dan Endang Sumitro yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan kepada saya baik moral maupun materil.
3. Keponakanku tersayang Ramdhani Nazril , Dzaki Fahreza , Naura Syafana yang terima kasih sudah menjadi penyemangat dalam menempuh pendidikan.
4. Sahabat saya Wahyuni Permata Sari, Bunga Ema Susanti, Dwi Suci dan Lesa Juwita Aryani yang telah menemani dari awal sampai saat ini, serta terima kasih atas dukungan dan do'a untuk saya.
5. Sahabat saya Kurnia Nur Fadilah terimakasih sudah menemani dari awal sampai akhir dan selalu memberi dukungan serta do'a untuk saya.
6. Sahabat sekelas saya Wisriani Cantik terima kasih telah memberi dukungan serta semangat dan selalu menghibur saya.



7. Teman sekelas PGMI I , KKN, PPL, dan teman-teman Sekre Umat terima kasih selalu memberikan dukungan serta motivasi untuk saya dan selalu mendoakan saya.
8. Orang baik yang selalu memberikan dukungan serta semangat, terima kasih karena selalu menemani saya dan mendoakan saya.
9. Lastly, for myself. Thank you to myself who has been strong through the twists and turns of life until now. Thank you to the hearts that are still strong and willing to go through everything. Thank you to the body and soul who are still strong and sane until now. I'm proud of myself.

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK  
MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA KELAS V SDN 18  
REJANG LEBONG**

**ABSTRAK**

Oleh : Wiwin Septi Yanti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru menerapkan pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi di sekolah, ada beberapa banyak bentuk pendekatan saintifik yang digunakan guru untuk meningkatkan budaya literasi disekolah seperti misalnya mengamati,menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, mengolah /menganalisis data, mengomunikasikan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penulis adalah instrumen kunci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan saintifik yang digunakan untuk meningkatkan budaya literasi Siswa kelas V SDN 18 Rejang Lebong adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik seperti mengamati disini siswa diminta untuk mengamati sebuah media nyata dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai media yang mereka lihat dan siswa akan diminta untuk mengumpulkan informasi/ data dari media yang dilihat dan dijelaskan oleh guru lalu siswa diminta untuk mengolah data sesuai kreativitas siswa dan berdiskusi mengenai data yang siswa tuliskan.

**Kata Kunci : Implementasi , Pendekatan Saintifik , Budaya Literasi**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABLE .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Fokus Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Pengertian Implementasi .....	9
B. Pengertian Pendekatan Saintifik .....	10
C. Langkah - Langkah Pendekatan Saintifik.....	13
D. Pengertian Budaya Literasi.....	18
E. Kajian Penelitian Relevan .....	22

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Data dan Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Teknik Keabsahan Data.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Kondisi Objektif SDN 18 Rejang Lebong.....	32
B. Hasil Penelitian .....	48
C. Pembahasan Penelitian .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Simpulan.....	64
B. Saran .....	66

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1 Data Guru SDN 18 Rejang Lebong.....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 4.2 Jumlah Siswa Sesuai Dengan Jenis Kelamin .....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 4.3 Jumlah Siswa Berdasarkan Usia .....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 4.4 Jumlah Siswa Berdasarkan Agama Yang Dianut .....</b>	<b>38</b>
<b>Table 4.5 Jumlah Siswa Dengan Tingkat Pendidikannya .....</b>	<b>38</b>
<b>Table 4.6 Keadaan Sarana Prasarana SDN 18 Rejang Lebong .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4. 7 Sarana Dan Prasarana SDN 18 Rejang Lebong.....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.8 Data Penilaian Penerapan Saintifik .....</b>	<b>62</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2013/2014 pada jenjang SD sampai SMA/SMK. Salah satu ciri Kurikulum 2013 ialah penggunaan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik mengharuskan siswa menemukan pengetahuannya melalui proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan juga mengomunikasikan. Langkah-langkah pendekatan saintifik ialah langkah-langkah saat memperoleh ilmu, sehingga pendekatan saintifik bisa disebut sebagai pendekatan ilmiah.

Selain itu, Kurikulum 2013 menganut metode ilmiah yang memungkinkan siswa belajar lebih bermakna dan efektif. Mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta merupakan komponen-komponen pembelajaran saintifik yang dimaksud. Pembelajaran yang dirancang secara prosedural sesuai dengan langkah-langkah umum kegiatan ilmiah dikenal dengan pembelajaran dengan pendekatan saintifik.<sup>1</sup>

Pendekatan saintifik sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang masih bersifat umum. Dengan menggunakan pendekatan saintifik proses pembelajaran harus diiringi dengan metode yang jelas dan tepat.

---

<sup>1</sup> Nurul Ain dan Choirul Huda, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*, jurnal , Momentum: Physics Education Journal, 2 (1), 2018, 1–2

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik harus diterapkan dengan pembelajaran yang berbasis penyikapan/penelitian (*discovery/inquiry. Learning*) menurut lampiran permendikbud No 65 tahun 2013 halaman 4. Menurut permendikbud pendekatan saintifik ialah dasar dari suatu strategi pembelajaran *discovery*, inkuiri, dan PBL, yang berarti pembelajaran pendekatan saintifik ini menggunakan metode *discovery*, inkuiri, dan juga PBL.

Dalam membina kepekaan siswa terhadap berbagai macam problematika yang sering kali terjadi disekitarnya disini guru dapat membiasakan dalam penggunaan pendekatan saintifik yaitu dengan cara mengumpulkan sejumlah informasi, isu-isu penting serta kejadian kontekstual lainnya melalui kegiatan bertanya, meneliti, mencoba dan juga menalar. Berdasarkan pengetahuan yang dapat diperoleh siswa lebih lanjut siswa akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi selama mengikuti proses belajar.

Hal penting yang harus dimiliki siswa ialah rasa percaya diri agar mereka dapat berani melakukan berbagai aktivitas dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Kondisi pembelajaran di masa ini mengharapakan arahan supaya siswa mampu merumuskan suatu masalah dengan mengajukan banyak

---

<sup>2</sup> Aldina Ismail dkk, "Implementasi Pendidikan Saintifik dalam Meningkatkan Budaya Literasi Selama Program Kampus Mengajar", Jurnal pendidikan Vol. 6 – No. 1, year (2022), page 1324-1329



pertanyaan. Disini siswa tidak hanya menyelesaikan masalah dengan memberikan jawaban saja. Diarahkannya proses belajar agar dapat melatih siswa berpikir analitis disini siswa di ajarkan bagaimana mengambil suatu keputusan.

Salah satu proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah adalah sumber utama pendidikan. Pendekatan saintifik ini mengikuti pada kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013, proses pembelajaran ini dilakukan dengan cara tematik interaktif. Proses belajar bukan hanya berdasarkan pada mata pelajaran yang di tentukan, akan tetapi didasarkan pada beberapa tema yang relevan dengan materi belajar.<sup>3</sup>

Disini pendekatan saintifik mampu untuk mengarahkan siswa agar dapat berpikir secara induktif agar budaya literasi kelas V SDN 18 Rejang Lebong dapat ditingkatkan dan kreativitas dapat dikembangkan. Kemampuan untuk memahami, mengakses, dan menggunakan sesuatu dengan baik melalui berbagai aktivitas—membaca, mendengar, menulis, melihat, dan berbicara—adalah yang kami maksud ketika berbicara tentang literasi sekolah dalam konteks ini. Tujuan gerakan literasi di sekolah adalah mentransformasikan sekolah menjadi lembaga pembelajaran yang menghasilkan warga negara yang literat.

Jadi pendekatan saintifik diharapkan agar dapat membagikan suatu pengetahuan kepada para siswa untuk memahami, mengenal, menggunakan pendekatan ilmiah. Informasi yang di dapatkan bisa berasal

---

<sup>3</sup> Prima Rias Wana dan Pradistya Arifah Dwiarno, “*implementasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi di sekolah dasar*”, Artikel, Vol. 5, No.2, Agustus 2018, hlm 135-137

dari mana saja dan juga kapan saja. Dengan itu kondisi belajar harus tercipta agar dapat mendorong siswa dalam mencari tahu berbagai observasi.

Keterampilan membaca dan menulis sangat berkaitan erat dengan budaya literasi, di sini kemampuan memahami informasi secara kritis, analitis dan juga reflektif menjadi sadar utama dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

Budaya literasi sangat erat kaitannya dengan pola belajar siswa di sekolah dan kelengkapan perpustakaan sekolah terhadap bahan bacaan siswa. Bagaimanapun, kemahiran tidak perlu diperoleh dari sekolah atau pendidikan lanjutan. Pohon baca yang dapat membantu sebagian siswa yang masih dikatakan belum lancar membaca, menulis, dan berhitung menjadi bukti meningkatnya budaya literasi di sekolah.

Dari hasil penelitian mengenai implementasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi, strategi belajar ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan pembelajaran literasi seperti membaca dan juga menulis tentunya, terdapat juga kelebihan serta kekurangan dalam penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 18 Rejang Lebong, peneliti memilih penelitian di sekolah ini adalah penerapan budaya literasi masih kurang efektif, kurangnya minat baca siswa masih sangat rendah dan juga sekolah ini memiliki lokasi yang strategis dan mudah untuk di jangkau.

Menurut peneliti, untuk mendapatkan literasi yang baik sangat perlu dilakukannya penelitian ini untuk mengasah kemampuan siswa untuk berpikir secara kreatif, kritis, inovatif dan juga menumbuhkan budi pekerti seorang siswa. Untuk bisa memahami informasi secara kritis, analitis dan reflektif siswa dapat menggunakan keterampilan berliterasi.

Penelitian ini juga bertujuan agar dapat mengetahui bagaimana cara guru mengimplementasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi di SDN 18 Rejang Lebong.

### **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk pendekatan saintifik yang dilakukan di SDN 18 Rejang Lebong untuk meningkatkan Budaya Literasi Kelas V ?
2. Bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi kelas V di SDN 18 Rejang lebong ?
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan yang dialami oleh guru dalam menerapkan pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi kelas V SDN 18 Rejang Lebong ?

### **C. Fokus Masalah**

Untuk menghindari banyaknya kemungkinan masalah yang akan diteliti, maka peneliti memfokuskan masalah pada penelitian ini hanya Implementasi Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Budaya Literasi di SDN 18 Rejang Lebong.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari beberapa pertanyaan penelitian yang terdapat di atas, maka peneliti menuliskan tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk pendekatan saintifik yang dilakukan di SDN 18 Rejang Lebong untuk meningkatkan Budaya Literasi ?
2. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi kelas V di SDN 18 Rejang lebong ?
3. Untuk Mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dialami oleh guru dalam menerapkan pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi kelas V SDN 18 Rejang Lebong.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait berdasarkan temuan penelitiannya, dengan manfaat yang dapat direalisasikan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu bahan acuan teoritis yang berkaitan dengan implementasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi disekolah.

2. Secara Praktis

- a. Kepala Sekolah

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan partisipasi untuk kepala sekolah untuk meningkatkan beberapa upaya

dalam melaksanakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi disekolah.

b. Guru

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai perkiraan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan juga dapat memberikan banyak bahan belajar supaya guru dapat lebih baik lagi dalam melakukan penerapan pendekatan saintifik dalam proses belajar.

c. Sekolah

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai pemikiran dan juga acuan disekolah untuk membuat beberapa kebijakan yang terkait dengan implementasi kurikulum 2013

d. Diri sendiri

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi yang berkaitan dengan implementasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi di SD.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Implementasi

Implementasi mengacu pada aplikasi dan implementasi dalam bahasa. Fullan juga berpendapat bahwa implementasi adalah proses memasukkan pemikiran, program, atau serangkaian latihan yang inovatif ke dalam pelatihan sehingga orang lain dapat mencapai dan mengharapkan perubahan.

Implementasi ialah suatu proses penerapan ide, konsep dan kebijakan kurikulum pada suatu aktivitas pembelajaran, sehingga siswa menguasai seperangkat kompetensi tersebut pada pembelajaran.

Dari pengertian diatas, Dalam bidang pendidikan, sosial, atau kebudayaan, implementasi dapat ditekankan sebagai penerapan suatu program atau rangkaian kegiatan. Upaya penerapan inovasi perangkat pembelajaran yang meliputi kurikulum, metode, strategi, dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan harapan adanya perubahan ke arah yang lebih baik berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, khususnya dalam hal pembelajaran.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Mita Rahmawati, *implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa kelas iv ibnu athoillah min sumberjati kabupaten blitar* , Skripsi, Malang: program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah dakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri maulana malik ibrahim, 2017

## B. Pendekatan Saintifik

### 1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik atau *scientific* dapat disebut juga sebagai pendekatan ilmiah. Proses belajar pendekatan saintifik dapat digabungkan dengan proses ilmiah. Oleh karena itu kurikulum 2013 mengangkat esensi pendekatan saintifik pada proses pembelajaran. Pendekatan saintifik atau ilmiah diyakini sebagai jembatan kecil pengembangan sikap, keterampilan dan juga pemahaman siswa. Dalam jenis pendekatan maupun program kerja yang dapat memenuhi kriteria ilmiah, para ilmuwan lebih mengfokuskan penalaran induktif (*inductive reasoning*) dari pada penalaran deduktif (*deductive reasoning*). Penalaran deduktif melihat fenomena umum supaya kemudian menarik kesimpulan yang lebih spesifik. Sebaliknya, penalaran induktif memandang fenomena ataupun situasi spesifik untuk kemudian menarik simpulan secara keseluruhan. Sebenarnya, penalaran induktif menempatkan bukti-bukti spesifik ke dalam relasi ide yang lebih luas. Metode ilmiah umumnya menempatkan fenomena unik dan kajian spesifik serta detail untuk kemudian merumuskan simpulan umum.

Pembelajaran menggunakan saintifik diartikan sebagai pembelajaran yang dilakukan secara ilmiah. Oleh karena itu, pendekatan saintifik (*scientific*) dapat disebut sebagai pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran dapat dipandankan dengan suatu proses ilmiah. Oleh karena itu kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan saintifik dalam



pembelajaran. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan serta pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

Pendekatan saintifik ialah suatu proses pembelajaran yang dirancang untuk siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, ataupun prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan/merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, serta menyimpulkan. Pendekatan saintifik memiliki karakteristik berpusat pada siswa, melibatkan keterampilan proses sains pada mengkonstruksi konsep; hukum; atau prinsip, melibatkan proses kognitif yang potensial merangsang perkembangan intelek (keterampilan berpikir), dan dapat mengembangkan karakter peserta didik.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> I Gusti Agung Made Gede Mudana “meningkatkan budaya literasi melalui pendekatan saintifik (*problem based learning*) berfalsafah tri hita karena menuju siswa berkarakter”, jurnal , Vol 3, No. 2, F:\DATA\Prawira Grafis\2019\Jur ,september 2019, hlm 37-40

Tujuan pendekatan saintifik pada pembelajaran antara lain untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa, membentuk kemampuan dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, menciptakan kondisi pembelajaran agar siswa merasa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan, melatih siswa dalam mengemukakan ide-ide, meningkatkan hasil belajar siswa, dan mengembangkan karakter peserta didik. Pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran memiliki prinsip antara lain berpusat pada siswa, membentuk *students self concept*, terhindar dari verbalisme (mengurangi banyaknya guru dalam berbicara), memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep; prinsip; ataupun hukum, mendorong peningkatan kemampuan berpikir siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi guru untuk mengajar, memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih kemampuan berkomunikasi, dan adanya proses validasi konsep; hukum; serta prinsip yang telah dikonstruksi oleh siswa dalam struktur kognitifnya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Mita Rahmawati, *implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa kelas iv ibnu athoillah min sumberjati kabupaten blitar*, Skripsi, Malang: program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah dakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri maulana malik ibrahim, 2017

## 2. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

Langkah-langkah pendekatan saintifik pada proses pembelajaran meliputi mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), mengolah data ataupun informasi dilanjutkan dan menganalisis; menalar (*associating*); serta menyimpulkan, menyajikan data atau informasi (mengomunikasikan), dan menciptakan serta membentuk jaringan (*networking*). Langkah-langkah tersebut dapat diringkas menjadi 5 langkah, yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengolah data, serta mengomunikasikan. Berikut adalah penjelasannya:

### a) Mengamati (*Observing*)

Mengamati ialah proses pembelajaran pada pendekatan saintifik yang mengedepankan pengamatan langsung pada objek penelitian secara sistematis. Tujuan pengamatan ini ialah agar mendapatkan fakta berbentuk data yang objektif dan kemudian dianalisis sesuai tingkat perkembangan siswa. Selain itu, dengan kegiatan mengamati diharapkan proses pembelajaran dapat menjadi lebih bermakna bagi siswa. Kegiatan mengamati diharapkan harus melatih kompetensi kesungguhan, ketelitian, serta mencari informasi.

Langkah-langkah dalam melakukan kegiatan mengamati ialah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui/memperoleh pengetahuan yang akan di observasi
- 2) Membuat pedoman observasi atau sesuai dengan lingkup objek yang akan di observasi.

- 3) Menentukan data yang perlu diobservasi.
- 4) Menentukan tempat objek yang diobservasi.
- 5) Menentukan bagaimana observasi akan dilakukan.
- 6) Menentukan cara melakukan pencatatan atas hasil observasi.

Siswa melakukan pengamatan terhadap benda agar mengetahui karakteristiknya, misal : warna,volume,bau,bentuk, serta suaranya. Benda memiliki karakteristik yang berbeda apabila terkena pengaruh lingkungan. Perilaku manusia harus bisa diamati oleh siswa. Pengamatan terhadap perilaku manusia dilakukan untuk mengetahui kebiasaan, sifat, respon, pendapat, dan karakteristik lainnya. Hosnan menyatakan bahwa lingkungan pembelajaran seharusnya tidak terbatas dalam ruang kelas, melainkan dapat di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran.

Dengan mengamati lingkungan, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung. Pengalaman langsung dalam kegiatan mengamati ini adalah alat yang baik agar memperoleh kebenaran/fakta. Selain itu, siswa juga bisa diminta untuk mengamati media. Fungsi dari media yaitu lebih menarik perhatian serta minat siswa dalam belajar. Siswa dituntut supaya cermat dalam mengamati suatu fenomena atau permasalahan supaya mendapat informasi yang akurat. Setelah melakukan pengamatan, siswa dapat melakukan pencatatan hasil pengamatan.

b) Menanya (*Questioning*)

Menanya ialah kegiatan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang sedang diamati supaya menambah informasi tentang objek pengamatan (dari pertanyaan faktual hingga hipotetik). Kegiatan menanya diharapkan bisa mengembangkan kompetensi kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Kegiatan menanya ialah kegiatan untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. Pertanyaan yang muncul menjadi dasar untuk mencari informasi lebih lanjut.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa menanya ialah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan supaya mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati untuk memahami materi pembelajaran.

Perkembangan rasa ingin tahu siswa sangat terbantu dengan kegiatan bertanya ini. Kemampuan bertanya adalah mendorong dan membangkitkan siswa agar aktif dalam belajar, dan menggugah kemampuan siswa dalam berbicara, mencari penjelasan tentang masalah yang mendesak, dan memberikan tanggapan secara konsisten, efisien, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Menurut Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah, kegiatan bertanya dilakukan dengan membuat dan mengajukan pertanyaan, mengajukan

pertanyaan, membicarakan informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang diinginkan. untuk mengetahui, atau sebagai klarifikasi. Semakin banyak siswa yang siap untuk mencari klarifikasi tentang masalah-masalah mendesak, semakin banyak minat siswa yang tercipta. Siswa harus dapat memotivasi guru untuk membantu mereka mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan mereka. Pada saat guru bertanya, artinya guru membimbing siswa untuk berkonsentrasi dengan baik. Ketika guru menjawab, itu berarti guru mendorong siswa untuk menjadi penonton dan siswa yang baik.

c) Mengumpulkan Informasi

Mengumpulkan informasi ialah kegiatan lanjutan dari menanya. Informasi dapat diperoleh melalui berbagai sumber, pengamatan, ataupun melaksanakan percobaan. Kompetensi yang diharapkan dapat mengembang melalui kegiatan ini yakni sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, kemampuan mengumpulkan informasi dengan berbagai cara, mengembangkan kebiasaan belajar, serta belajar sepanjang hayat.

Kegiatan mengumpulkan informasi ialah kegiatan untuk menindaklanjuti pertanyaan. Kegiatan ini melibatkan penggalian dan pengumpulan informasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara.

Hosnan mendefinisikan eksperimen sebagai aktivitas terencana dan mendalam yang dirancang untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis.

Dari pengertian tersebut, sangat mungkin beralasan bahwa mencoba adalah suatu gerakan belajar dimana siswa melakukan ujian langsung dengan menghadapi dan mendemonstrasikan sendiri sesuatu yang dipelajari untuk mendapatkan informasi guna menjawab permasalahan atau menguji teori.

d) Mengasosiasi/Menalar

Informasi/Menalar Kegiatan mengasosiasi ialah kegiatan mengumpulkan informasi, fakta maupun ide-ide yang telah diperoleh dari kegiatan mengamati, menanya, maupun mencoba agar selanjutnya diolah. Pengolahan informasi ialah kegiatan untuk memperluas serta memperdalam informasi yang diperoleh sampai mencari solusi dari berbagai sumber. Sedangkan pada kegiatan menalar, siswa menghubungkan apa yang sedang dipelajari dengan apa yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang bisa dikembangkan melalui kegiatan ini yakni sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur, dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

Penalaran adalah pemikiran sistematis dan logis tentang fakta-fakta empiris yang dapat diamati atau diamati untuk menarik kesimpulan berdasarkan pengetahuan. Pembelajaran teori asosiasi disebutkan



dalam kegiatan pendekatan saintifik penalaran dengan konteks pembelajaran pada kurikulum 2013. Dalam pembelajaran, kemampuan mengelompokkan dan mengasosiasikan berbagai ide dan kejadian untuk membentuk penggalan-penggalan memori disebut dengan asosiasi.

e) Mengomunikasikan

Kegiatan mengomunikasikan ialah kegiatan yang mana guru memberikan kesempatan kepada siswa agar menyampaikan apa yang telah dipelajari baik dengan cara ditulis ataupun diceritakan. Melalui kegiatan ini, maka guru mampu memberikan konfirmasi jika ada kesalahan pemahaman siswa. Kompetensi yang diharapkan mampu berkembang dari kegiatan ini ialah sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, serta mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan juga benar.<sup>7</sup>

C. Pengertian Budaya Literasi

Secara sederhana, literasi diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis. Kita mengenalnya dengan melek aksara atau keberaksaraan. Namun sekarang ini literasi mempunyai arti luas sehingga keberaksaraan bukan lagi bermakna tunggal melainkan mengandung

---

<sup>7</sup> Aldina Ismail dkk, "Implementasi Pendidikan Saintifik dalam Meningkatkan Budaya Literasi Selama Program Kampus Mengajar", Jurnal pendidikan Vol. 6 – No. 1, year (2022), hlm 1324-1329

beragam arti (*multi literacies*). Ada berbagai macam keberaksaraan atau literasi, misalnya literasi komputer (*computer literacy*), literasi media (*media literacy*), literasi teknologi (*technology literacy*), literasi ekonomi (*economy literacy*), literasi informasi (*information literacy*), dan ada juga literasi moral (*moral literacy*). Jadi, keberaksaraan ataupun literasi dapat diartikan melek teknologi, melek informasi, berpikir kritis, peka terhadap lingkungan, bahkan juga peka terhadap politik. Seorang dikatakan literat jika seseorang tersebut sudah bisa memahami sesuatu karena membaca informasi yang tepat dan juga melakukan sesuatu berdasarkan pemahamannya terhadap isi bacaan tersebut. Kepekaan ataupun literasi pada seseorang tentu tidak muncul begitu saja. Tidak ada manusia yang sudah literat sejak lahir. Menciptakan generasi literat membutuhkan proses panjang serta sarana yang kondusif. Proses ini dimulai dari kecil dan dari lingkungan keluarga, lalu didukung dan dikembangkan di sekolah, lingkungan pergaulan, dan lingkungan pekerjaan. Budaya literasi sangat berkaitan erat dengan pola pembelajaran di sekolah dan ketersediaan bahan bacaan di perpustakaan. Tapi kita juga menyadari bahwa literasi tidak hanya diperoleh dari bangku sekolah atau pendidikan yang tinggi. Kemampuan akademis yang tinggi tidak menjamin seseorang akan literat.

Pada dasarnya, kepekaan dan daya kritis akan lingkungan sekitar lebih diutamakan sebagai jembatan menuju generasi literat, yakni generasi yang memiliki keterampilan berpikir kritis terhadap segala informasi agar mencegah reaksi yang bersifat emosional. Berbagai faktor dinamai sebagai

penyebab rendahnya budaya literasi, namun kebiasaan membaca dianggap sebagai faktor utama dan mendasar. Padahal, salah satu upaya peningkatan mutu sumber daya manusia untuk cepat menyesuaikan diri dengan perkembangan global yang meliputi berbagai aspek kehidupan manusia ialah agar menumbuhkan masyarakat yang gemar membaca (*reading society*). Kenyataannya masyarakat masih menganggap aktivitas membaca untuk menghabiskan waktu (*to kill time*), bukan mengisi waktu (*to full time*) dengan sengaja. Artinya aktivitas membaca belum menjadi kebiasaan (*habit*) tapi lebih kepada kegiatan “iseng”.<sup>8</sup>

Gerakan literasi sekolah dikembangkan berdasarkan sembilan agenda prioritas (*Nawacita*) yang terkait dengan tugas serta fungsi Kemendikbud . Adapun *nawacita* yang berhubungan dengan pendidikan antara lain nomor 5, 6, 8, dan 9, yang berbunyi (5) meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia; (6) meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya; (8) melakukan revolusi karakter bangsa; (9) memperteguh kebinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Akbar, A.. *Membudayakan Literasi Dengan Program 6M di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 2017, hlm. 42-52

<sup>9</sup> Faradina, N. *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*. Jurnal Hanata Widya, 6 (8), 2017 hlm. 60–69

Adapun tahapan pelaksanaan gerakan literasi sekolah dibagi ke dalam tiga tahapan, yakni sebagai berikut.

1. Tahap pembiasaan

Pada tahap ini, pihak sekolah menawarkan berbagai buku dan bahan bacaan yang dapat membangkitkan minat siswa serta menyelenggarakan kegiatan yang menumbuhkan minat baca. Misalnya, membangun tempat dan fasilitas membaca, menciptakan lingkungan yang padat teks, mewajibkan siswa membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, dan melibatkan masyarakat umum dalam gerakan literasi di sekolah.

2. Sekolah mampu memasuki

Tahap pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa melalui berbagai kegiatan literasi, setelah warga sekolah memiliki kebiasaan membaca. Misalnya, membaca cerita dengan nada, mempelajari materi pelajaran, mengarang cerita, dan memimpin kegiatan perayaan pendidikan.

3. Tahap pembelajaran

Pada tahap ini, buku pengayaan dan buku ajar digunakan untuk mengatur berbagai kegiatan agar siswa tetap tertarik membaca dan meningkatkan kemampuannya literasinya. Kegiatan seperti belajar

membaca, menulis cerita, dan mengintegrasikan kegiatan literasi ke dalam tahapan pembelajaran adalah contohnya.<sup>10</sup>

#### D. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penulis menemukan beberapa penelitian yang hampir identik dalam beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Budaya Literasi di SD Negeri 18 Rejang Lebong” yaitu:

1. Jurnal oleh Prima Rias Wana dan Pradistya Arifah Dwiarno tentang penggunaan pendekatan saintifik untuk meningkatkan angka melek huruf di sekolah dasar di SDN Kincang 02 Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun Provinsi Jawa Timur. Motivasi di balik eksplorasi ini adalah untuk melakukan cara yang logis untuk menangani lebih lanjut mengembangkan budaya pembangunan literasi di sekolah dasar. Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini berada di SDN Kincang 02, Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun, Propinsi Jawa Timur. Subjek penelitian ialah Kepala Sekolah, Guru, dan Peserta Didik. Instrumen penelitian yang digunakan ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini ialah telah dilaksanakan program implementasi pendekatan saintifik dalam meningkatkan budaya literasi di SDN Kincang 02. Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah dilaksanakan program implementasi pendekatan saintifik dalam

---

<sup>10</sup> Faradina, N. Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Jurnal Hanata Widya*, 6 (8), 2017 hlm. 60–69

meningkatkan budaya literasi di SDN Kincang 02. Upaya- upaya yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan program gerakan literasi sekolah adalah : (1) menambah buku pengayaan, (2) membuat area baca dan lingkungan yang kaya akan teks, (3) melaksanakan 11 berbagai bentuk kegiatan literasi, (4) melibatkan publik dalam kegiatan literasi, (5) adanya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orangtua siswa dalam pemberian motivasi belajar kepada anak. Adapun kendala yang dihadapi ialah : ada sebagian guru yang belum memahami kegiatan literasi sehingga tidak mau terlibat dalam kegiatan gerakan literasi tersebut, buku pengayaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa sangat sulit dicari dan anggaran untuk kegiatan literasi masih sangat minim.

2. Jurnal oleh Nur Aini tentang pendekatan saintifik di sekolah dasar Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia. Penelitian ini bertujuan agar mendeskripsikan pemahaman, pelaksanaan, dan hambatan guru sekolah dasar terhadap pendekatan saintifik. Metode penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Responden sejumlah 50 guru SDN di Kecamatan Sukun Kota Malang. Data diperoleh melalui penyebaran angket terbuka dan dokumen rencana pembelajaran. Data yang diperoleh dideskripsikan dan dianalisis sehingga mendapatkan gambaran umum tentang pemahaman guru Sekolah Dasar terhadap pendekatan saintifik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan saintifik dapat berfungsi sebagai keterampilan proses sains dan metode ilmiah. Guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sukun Kota Malang

memahami pendekatan saintifik sebagai keterampilan proses sains, belum memahami pendekatan saintifik sebagai metode ilmiah. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk melatih guru sekolah dasar dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik.

3. Skripsi oleh Mita Rahmawati tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa di kelas IV Ibnu Athoillah MIN Sumberjati Kabupaten Blitar Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa dalam mendefinisikan dampak dari implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa di kelas 4 Ibnu Athoillah MIN Sumberjati Kabupaten Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif jenis deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya.

Adapun persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam skripsi ini dan skripsi terdahulu adalah . persamaan yang peneliti temukan adalah skripsi ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Dan juga perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah waktu dan juga tempat penelitian, dimana lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 18 Rejang Lebong. Terdapat perbedaan

pada hasil penelitian yang di peroleh dari peneliti adalah cara guru menerepakan pendekatan saintifik yang berbeda.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif , karena pendekatan yang dilakukan ialah jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Berbeda dengan eksperimen, penelitian kualitatif adalah metode melakukan penelitian pada kondisi objek yang alami di mana penulis berperan sebagai instrumen utama. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Penelitian kualitatif adalah nama lain dari penelitian ilmiah yang berfokus pada sifat sumber data. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemikiran individu dan kelompok serta sikap, persepsi, keyakinan, peristiwa, dan aktivitas sosial mereka. <sup>11</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Tempat penelitian terletak di SDN 18 Rejang Lebong ada di Kota Teladan, Kecamatan Curup Selatan, Perda Rejang Lebong, dan Kabupaten Bengkulu. Tepatnya di Jalan Sapta Marga.

---

<sup>11</sup> Ahmadi, R. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2014).

## 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian 28 Februari 2023 sampai dengan 28 Mei 2023

## 3. Subjek Penelitian

Pihak yang menjadi model atau sumber penelitian adalah subjek penelitian atau narasumber ini. Subyek penelitian berperan dalam memberikan reaksi dan data yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan oleh para ahli, dan memberikan kontribusi kepada ilmuwan bila perlu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penelitian ini menggunakan orang-orang yang dijadikan narasumber untuk mendapatkan informasi tentang penelitian ini, yaitu Kepala Sekolah SDN 18 Rejang Lebong, Wali kelas V SDN 18 Rejang Lebong, dan siswa kelas V SDN 18 Rejang Lebong.

## 4. Data dan Sumber Data

Data ialah suatu arahan mengenai apa yang diketahui, diharapkan dan juga dipertimbangkan. kebenaran yang dijelaskan oleh angka, kode, simbol, dan lain sebagainya. Survei di kumpulkan dengan cara alat pengumpulan data, observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Sumber informasi yang terkandung dalam penelitian ini adalah artikel dari mana informasi dapat diperoleh. Dua sumber yang dilibatkan oleh pencipta dalam penelitian ini dipisahkan menjadi 2, tepatnya:

### 1. Data Primer

Data primer disini ialah data atau suatu informasi yang di peroleh dari sumber utama yang dapat di kumpulkan secara langsung dari sumber. Untuk mendapatkan data primer ini, penelitian ini dapat dikumpulkan data yang di perlukan secara langsung. Peneliti menggunakan Penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi yang diperoleh dalam kajian ini diperoleh langsung dari kepala sekolah, pendidik kelas V dan siswa kelas V SD Negeri 18 Rejang Lebong.

### 2. Data Sekunder

Informasi opsional, yang dapat digunakan untuk proyek pemeriksaan yang berbeda, adalah data yang dikumpulkan dari berbagai sumber untuk mencapai tujuan tertentu. Akibatnya, informasi yang sebelumnya dapat diperoleh peneliti secara tidak langsung dari buku, catatan sekolah, dan artikel terkait penelitian disebut sebagai data sekunder.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada teknik penelitian kualitatif ini antara lain adalah:

### 1. Pengamatan (Observation)

Pengamatan adalah pengamatan secara sistematis terhadap suatu fenomena yang menjadi pokok penyelidikan. Peneliti kemudian mengolah dan melakukan analisis kualitatif dan deskriptif terhadap data yang terkumpul. Dan itu berarti memperkenalkan informasi poin

demikian dan melakukan pemahaman hipotetis untuk klarifikasi dan tujuan yang tepat

## 2. Wawancara

Pertemuan atau wawancara sering disebut sebagai strategi yang melibatkan langsung atau memutar wacana lisan (tanya jawab) dengan sumber informasi. Peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian berdasarkan instrumen wawancara yang telah di siapkan oleh peneliti.

Subjek sumber dikonsultasikan langsung oleh spesialis dalam ulasan ini. Untuk mempercepat proses wawancara, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, serta wawancara dengan pertanyaan bebas (pertanyaan langsung tanpa daftar yang telah ditentukan).

## 3. Metode dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk melihat benda-benda tertulis seperti buku, jurnal, dan dokumen. Peninggalan, seperti prasasti, dapat ditemukan di sini sebagai dokumen. Pengamatan yang dilakukan terkait implementasi strategi ilmiah untuk meningkatkan budaya literasi di SDN 18 Rejang Lebong didukung oleh data tersebut. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sejarah, kondisi, dan lokasi sekolah, serta informasi terkait tentang sekolah tersebut.

## F. Teknik Analisis Data

Di sini, proses pengorganisasian data menjadi unit dasar pola, kategori, dan deskripsi dikenal sebagai teknik analisis data. Ini membuatnya lebih mudah untuk menemukan topik dan menghasilkan hipotesis kerja dari data. Penanganan informasi atau investigasi informasi disini merupakan tahapan yang vital. Karena informasi tersebut ditangani dan digunakan dalam pemeriksaan untuk menutup kebenaran yang ideal.

Dalam membedah informasi ini, penulis esai juga menggunakan strategi pemeriksaan subyektif yang menarik. prosedur ini untuk menggambarkan informasi subyektif yang didapat dari efek samping dari strategi pengumpulan informasi. Seiddel mengatakan berikut adalah bagaimana data kualitatif dianalisis:

1. Berikan kode yang diperlukan untuk melacak sumber data dan mencatat apa yang Anda pelajari dari catatan lapangan. mengumpulkan, menyortir, mengkategorikan, mensintesis, menyusun daftar, dan mengindeks.
2. Berikan arti kategori data, cari pola dan hubungannya, dan pikirkan dengan membuat pernyataan umum.

Model analisis data Miles dan Huberman menentukan prosedur analisis data berikut:

### a) Reduksi data

Proses pemilihan perhatian suatu hal dikenal dengan reduksi data. Reduksi data dapat dilihat dalam konteks ini sebagai tahapan dalam proses meringkas dan memilih aspek yang paling signifikan. Dari data

yang lebih sedikit tersebut dapat dideskripsikan dengan lebih jelas sehingga memudahkan pengumpulan data selanjutnya. Hal ini akan mempermudah pendataan.

b) Penyajian Data

Setelah pengumpulan data yang direduksi, seseorang dapat menyajikan data atau menyajikan data. Keterbukaan atau penyajian informasi diakhiri dengan segudang data terorganisir yang memberikan peluang untuk mencapai keputusan dan bergerak.<sup>12</sup>

c) Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan data ialah hasil dari penelitian yang berdasarkan temuan analisis data, hasil penelitian seperti penarikan kesimpulan atau verifikasi data memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang ada.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian, teknik keabsahan data harus digunakan untuk memperoleh data secara ilmiah. Metode untuk melakukannya adalah melalui prosedur survei legitimasi yang berharga untuk sesuatu di luar informasi yang dapat membantu untuk tujuan investigasi atau sebagai korelasi dengan informasi tersebut. Teknik triangulasi dan sumber data dapat digunakan untuk mempelajari bagaimana menggunakan teknik validitas data. Prosedur triangulasi sumber informasi adalah strategi pemilihan informasi dimana

---

<sup>12</sup> Mulyana dan deddy. *Metodelogi penelitian kualitatif* . (bandung:remaja rosdakarya, 2002)

seorang spesialis menggunakan berbagai teknik untuk mengumpulkan informasi yang diharapkan mendapatkan informasi yang serupa. Untuk sumber data yang sama, peneliti dalam penelitian ini menggunakan *observasi*, *wawancara*, dan *dokumentasi* untuk mengumpulkan data.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Obyektif Sekolah Dasar Negeri 18 Rejang Lebong**

##### **1. Sejarah Singkat Sekolah**

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 18 Curup Selatan awalnya bernama SD Negeri 16 Korem Curup. Pada tanggal 9 April 2008, Keputusan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong mengubah nama sekolah menjadi SDN 03 Curup Selatan. Dengan luas permukaan 7.041 m<sup>2</sup>, SDN 03 Curup Selatan didirikan pada tahun 1968. Ketika SDN 16 Korem masih bernama SDN 03 Curup Selatan, merupakan bagian dari Kompleks Kodiklat Kodiklat yang dijalankan oleh sebuah sekolah pada saat itu. Maimunah, kepala desa (1968). Kemudian, pada tahun 1975 digantikan oleh Ketua yang bernama Ahmad Thoiha. Pak Damyati menggantikannya sekali lagi pada tahun 1978. SDN 16 Curup pindah ke tanah yang dihibahkan oleh TNI-AD di Jalan Sapta Marga Desa Teladan pada tahun 1979. Sawah TNI-AD berbaris di perbatasan timurnya, SDN 06 Curup Selatan berbaris di perbatasan baratnya , persawahan TNI-AD berjejer di perbatasan selatan, dan persawahan rakyat berjejer di perbatasan utara terdapat pembibitan dan perkebunan di SDN 03 Curup Selatan untuk berbagai tanaman, antara lain meranti Afrika, jagung, ubi jalar, dan kemiri. Pada tahun 2012, Nurlelah, S.Pd. bertugas di SDN 03 Curup Selatan. 42 siswa di SD Jumlah itu kemudian terus meningkat setiap tahunnya, mencapai 180 siswa yang belajar dalam sembilan rombongan belajar di pagi hari. Terdapat 12 guru dan 1 tenaga administrasi dengan latar



belakang pendidikan yang sesuai untuk pendidikan yang efektif. SDN 03 Curup Selatan memiliki 10 instruktur yang merupakan guru afirmasi. Wisuda dicapai oleh siswa 100 persen secara konsisten.

Eksplorasi dan ABCIL merupakan kegiatan ekstrakurikuler di SDN 03 Curup Selatan. Setelah itu Ibu Elyana, S.Pd. menjadi pengelola SDN 18 yang berganti nama menjadi SDN 18 Rejang Lebong. Sejak Februari 2022, Bapak Ahmad Sutopo, S.Pd., memimpin SD Dan dan SD Negeri 18 Rejang Lebong..

## 2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 18 Rejang Lebong

### a. Visi

Visi SDN 18 Rejang Lebong adalah membentuk pribadi-pribadi yang berakhlak mulia, percaya diri dan juga bertakwa, berprestasi bijaksana, berilmu, dan membangun iklim yang indah dan bermanfaat.

### b. Misi

- 1) Mengembangkan keimanan dan akidah melalui paparan ajaran agama.
- 2) Meningkatkan pengajaran dan proses pembelajaran.
- 3) Menciptakan informasi di bidang sains dan inovasi, dialek, olahraga dan ekspresi sesuai dengan kemampuan, minat, dan kemampuan siswa.
- 4) Menumbuhkan aset yang dapat diakses di sekolah dan iklim umum
- 5) Memastikan warga sekolah dan lingkungan bekerja sama dengan baik.

c. Tujuan

- 1) Memiliki pilihan untuk mengulang pelajaran yang ketat sebagai konsekuensi dari bertambahnya pengalaman dan penyesuaian latihan di sekolah.
- 2) Menguasai berbagai ilmu dasar dan selanjutnya inovasi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 3) Menjadi organisator masyarakat dan pemimpin sekolah.

Menjadikan sekolah yang sangat diminati masyarakat.

3. Struktur Organisasi

Rincian Tugas

Pembagian Tugas Mengajar	
Kelas I A	Iffah Karnasih, S.Pd
Kelas I B	Rinika Padma, S.Pd
Kelas II A	Eri Suryani, S.Pd
Kelas II B	Hariani, S.Pd
Kelas IV A	Rahmawati, S.Pd
Kelas IV B	Yuslidar, S.Pd
Kelas V A	Elyana, S.Pd
Kelas V B	Romi Putra Nanggala, S.Pd
Kelas VI	Suwarsih, S.Pd

#### 4. Keadaan Guru dan juga Siswa

##### a) Guru

Guru ialah komponen yang penting dalam proses pendidikan dan juga sangat menentukan kesuksesan dan juga keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang terdapat di SDN 18 Rejang Lebong, karena guru adalah orang yang mendidik dan memberikan pembelajaran pada para siswa. Sebab itula guru menjadi orang yang harus memiliki ilmu dan juga ahklak yang baik agar dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Tidak hanya guru karyawanjuga merupakan bagian yang sangat penting dari suatu lembaga di sekolah yang terdapat di SDN 18 Rejang Lebong sebagai tenaga administrasi, karyawan memiliki peran yang sangat penting tugas dan juga fungsi dilingkungan sekolah.

**Tabel 4.1****DATA GURU SDN 18 REJANG LEBONG**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>J K</b>	<b>Nip</b>	<b>Status Kepega- waian</b>	<b>Jenis PTK</b>	<b>Gelar Belakang</b>
1.	Ahmad Sutopo	L	197110021993061001	PNS	Kepala Sekolah	S.Pd
2.	Bariyah	P	196601011988072001	PNS	Wali Kelas	A.Ma.Pd, S.Pd
3.	Elyana	P	196705291988112002	PNS	Wali Kelas	A.Ma.Pd, S.Pd
4.	Eri Suryani	P	196404031988112001	PNS	Wali Kelas	A.Ma.Pd, S.Pd
5.	Hariani	P	196711261986122001	PNS	Wali Kelas	A.Ma.Pd, S.Pd
6.	Iffah Karnasih	P	196509191989032005	PNS	Wali Kelas	A.Ma.Pd, S.Pd
7.	Rahmawati	P	197111121992062001	PNS	Wali Kelas	A.Ma.Pd, S.Pd
8.	Rinika Padma	P	198405232009032010	PNS	Wali Kelas	A.Ma.Pd, S.Pd
9.	Riyadi	L	196412031984091001	PNS	Guru PJOK	A.Ma.Pd
10.	Romi Putra Nanggala	L		Guru Honor Sekolah	Wali Kelas	S.Pd
11.	Septi Wiranty	P		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S.Pd
12.	Suwarsih	P	196909051992062001	PNS	Wali Kelas	A.Ma.Pd, S.Pd
13.	Yuslidar	P	196411111989032008	PNS	Wali Kelas	A.Ma.Pd, S.Pd
14.	Zumratul Aini	P		Guru Honor Sekolah	Wali Kelas	S.Pd

## 5. Keadaan Siswa

Dari tahun ke tahun perkembangan yang dimiliki siswa terus menerus meningkat, dengan populasi yang berkembang dan kesadaran bahwa pelatihan itu penting.

**Tabel 4.2**

### a. Jumlah siswa sesuai dengan jenis kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
135	99	234

**Tabel 4.3**

### b. Jumlah siswa berdasarkan usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	7	8	15
6 - 12 tahun	127	91	218
13 - 15 tahun	1	0	1
16 - 20 tahun	0	0	0
> 20 tahun	0	0	0
Total	135	99	234

**Tabel 4.4**

c. Jumlah siswa berdasarkan agama yang dianut

<b>Agama</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Islam	135	97	232
Kristen	0	2	2
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
<b>Total</b>	<b>135</b>	<b>99</b>	<b>234</b>

**Tabel 4.5**

d. Beberapa jumlah siswa dengan tingkat pendidikannya.

<b>TINGKAT</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>Total siswa</b>
1	31	25	56
6	28	23	51
3	23	15	38
5	12	10	22
4	22	13	35
2	19	13	32
<b>Banyak</b>	<b>135</b>	<b>99</b>	<b>234</b>

## 6. Sarana Dan Prasarana Sekolah

Pada kegiatan pembelajaran suatu badan pendidikan , akan tercapainya ataupun tidak tujuan dari pembelajaran sangat dibantu oleh sarana dan prasarana yang terdapat di SDN 18 Rejang Lebong yang sudah ditata dengan baik dan dapat dibangun dengan dana dari pemerintah.

Sarana dan prasarana di gedung SDN 18 Rejang Lebong yang tertata rapi dan dibangun dengan dana dari pemerintah sangat mendukung dalam proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan, terlepas dari tidak tercapainya tujuan pengajaran tersebut. tercapai. Kebutuhan ruangan dalam proses belajar mengajar sangat minim di gedung ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar. Namun, penggunaan ruangan secara hati-hati diperlukan dengan cara-cara berikut.

**Tabel 4.6**

### **Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 18 Rejang Lebong**

#### **Jl. Sapta Marga Desa Teladan**

<b>No</b>	<b>Jenis Sarana</b>	<b>Letak</b>	<b>Kepemilikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Laik</b>	<b>Tidak Laik</b>
1	Meja Siswa	Ruang Kelas	Milik	4	0	4
2	Kursi Siswa	Ruang Kelas	Milik	15	0	15
3	Meja Guru	Ruang Kelas	Milik	1	0	1
4	Kursi Guru	Ruang Kelas	Milik	1	0	1
5	Meja Siswa	Ruang Kelas V	Milik	14	7	7
6	Kursi Siswa	Ruang Kelas V	Milik	22	11	11

7	Meja Guru	Ruang Kelas V	Milik	1	0	1
8	Kursi Guru	Ruang Kelas V	Milik	1	0	1
9	Papan Tulis	Ruang Kelas V	Milik	1	1	0
10	Lemari	Ruang Kelas V	Milik	1	1	0
11	Tempat cuci tangan	Ruang Kelas V	Milik	1	1	0
12	Jam Dinding	Ruang Kelas V	Milik	1	1	0
13	Kotak obat PPPK	Ruang Kelas V	Milik	1	1	0
14	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Kelas V	Milik	1	1	0
15	Meja Siswa	Ruang Kelas VI A	Milik	14	7	7
16	Kursi Siswa	Ruang Kelas VI A	Milik	25	15	10
17	Meja Guru	Ruang Kelas VI A	Milik	1	0	1
18	Kursi Guru	Ruang Kelas VI A	Milik	1	1	0
19	Papan Tulis	Ruang Kelas VI A	Milik	1	1	0
20	Lemari	Ruang Kelas	Milik	1	1	0



		VI A				
21	Tempat Sampah	Ruang Kelas VI A	Milik	3	3	0
22	Tempat cuci tangan	Ruang Kelas VI A	Milik	1	1	0
23	Jam Dinding	Ruang Kelas VI A	Milik	1	1	0
24	Kotak obat PPPK	Ruang Kelas VI A	Milik	1	1	0
25	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Kelas VI A	Milik	1	0	1
26	Tempat cuci tangan	Ruang Keterampilan	Milik	1	1	0
27	Jam Dinding	Ruang Keterampilan	Milik	1	1	0
28	Kursi Kerja	Ruang Keterampilan	Milik	12	12	0
29	Papan pengumuman	Ruang Keterampilan	Milik	2	2	0
30	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Keterampilan	Milik	3	3	0
31	Belanga (Kuali)	Ruang	Milik	1	1	0

		Keterampilan				
32	Gelas	Ruang Keterampilan	Milik	20	20	0
33	Kompur gas	Ruang Keterampilan	Milik	1	1	0
34	Kotak obat PPPK	Ruang Keterampilan	Milik	1	1	0
35	Lemari	Ruang Keterampilan	Milik	2	2	0
36	Panci	Ruang Keterampilan	Milik	1	1	0
37	Piring	Ruang Keterampilan	Milik	20	20	0
38	Meja	Ruang Keterampilan	Milik	9	9	0
39	Alat Mendeteksi Temperatur (Thermogun)	Ruang Keterampilan	Milik	1	1	0
40	Meja Siswa	Ruang Kelas II	Milik	15	7	8
41	Kursi Siswa	Ruang Kelas II	Milik	31	16	15
42	Meja Guru	Ruang Kelas II	Milik	1	1	0
43	Kursi Guru	Ruang Kelas II	Milik	1	1	0
44	Papan Tulis	Ruang Kelas II	Milik	1	1	0

45	Lemari	Ruang Kelas II	Milik	1	1	0
46	Tempat cuci tangan	Ruang Kelas II	Milik	1	1	0
47	Jam Dinding	Ruang Kelas II	Milik	1	1	0
48	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Kelas II	Milik	1	0	1
49	Meja Siswa	Ruang Kelas IV	Milik	35	35	0
50	Kursi Siswa	Ruang Kelas IV	Milik	35	35	0

Tabel 4.7

## Sarana Dan Prasarana Sekolah

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar	Kondisi Kerusakan Prasarana %			Persentase Tingkat Kerusakan (%)
				Pondasi	Sloop, Kolom, Balok	Plester Struktur	
1	Ruang Kelas	8	7	0	20	30	80
2	Ruang Kelas	8	7	0	30	35	95

3	Ruang Kelas	8	7	0	20	30	80
4	Ruang Kelas	8	7	0	20	30	80
5	Ruang Kelas	8	7	0	30	35	95
6	Ruang Kelas	8	7	0	2	2	22,25
7	Ruang Kelas I A	8	7	0	2	2	28,25
8	Ruang Kelas I B	8	7	0	2	2	23,25
9	Ruang Kelas II	8	7	0	2	2	26
10	Ruang Kelas III	8	7	0	2	2	19,5
11	Ruang Kelas IV	8	7	0	2	2	12,5
12	Ruang Kelas V	8	7	0	1	2	24
13	Ruang Kelas VI A	8	7	0	1	2	27
14	Ruang Kelas VI B	8	7	0	1	2	22,5
15	Ruang Keterampilan	4	7	0	2	2	8

16	Ruang Perpustakaan	8	8	0	1	1	24
17	Wc Guru Laki-Laki	2	1,5	0	3	2	30,5
18	Wc Guru Perempuan	2	1,5	0	3	2	23,75
19	Wc Siswa laki-Laki	1,5	2	0	2	2	12
20	Wc Siswa Laki-laki	2	2	0	20	30	80
21	Wc Siswa Laki-laki	2	2	0	20	30	80
22	Wc Siswa Laki-Laki	1,5	2	0	2	2	11,5
23	Wc Siswa Perempuan	1,5	2	0	2	2	11,5
24	Wc Siswa Perempuan	1,5	2	0	2	2	11
25	Wc Siswa Perempuan	2	2	0	20	30	80
26	Wc Siswa Perempuan	2	2	0	20	30	80

## 7. Program Kerja Sekolah

Dalam menyusun program kerja tahunan sekolah ini meliputi dua kegiatan, yaitu:

1. Merumuskan program sekolah yang dilakukan melalui empat langkah :
  - a. Menetapkan sasaran
  - b. Merumuskan program dan menetapkan penanggung jawab program
  - c. Menentukan indikator keberhasilan, dan
  - d. Menentukan kegiatan, dan
2. Menyusun jadwal kegiatan.

Berdasarkan uraian di atas maka di bawah ini akan diuraikan tentang :

- a. Program Kerja Tahunan Sekolah (RKT) SD Negeri SD Negeri 18 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari sasaran, program, indikator, kegiatan dan penanggung jawab.
- b. Jadwal Kegiatan Rencana Kerja Tahunan Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **B. Hasil Penelitian**

1. Bentuk pendekatan saintifik yang dilakukan di SDN 18 Rejang Lebong untuk meningkatkan budaya literasi disekolah.

Berdasarkan dari rumusan penelitian yang peneliti uraikan pada Bab 1, yaitu implementasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi di SDN 18 Rejang Lebong. Untuk mengetahui hal ini, para ilmuwan menggunakan metode pengumpulan informasi yang berbeda, khususnya: melalui wawancara, observasi, dan catatan. Uraian tentang hasil kegiatan penelitian akan disajikan di bawah ini.

Pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan cara mengajak siswa untuk melakukan observasi langsung dan memberi tugas kepada siswa untuk mengamati dan menuliskan apa yang siswa lihat. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada bapak sutopo beliau mengatakan bahwa :

Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa secara kritis , ilmiah dan analisis dan pendekatan saintifik ini mengacu pada lima langkah adapun langkah tersebut adalah dengan mengamati, menanya, mengajukan hipotesis, menghimpun data dan melaksanakan suatu kegiatan yang berbentuk kreasi. <sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Hasil wawancara, dengan Bapak Sutopo, Kepala Sekolah SDN 18 Rejang Lebong, Pada tanggal 20 maret 2023

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Romi Putra Nanggala selaku wali kelas 5 di SDN 18 Rejang Lebong yaitu mengenai implementasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi di SDN 18 Rejang Lebong, beliau berpendapat bahwa :Pendekatan saintifik adalah jenis pendekatan bagaimana cara guru mengajak anak agar terjun langsung untuk melihat dan mengamati suatu data agar siswa dapat mengetahui suatu pembelajaran tersebut. Penerapan pendekatan saintifik yang digunakan ialah dengan menggunakan kejadian-kejadian yang benar terjadi, seperti memberikan contoh di kehidupan sehari-hari<sup>14</sup>.

Bentuk-bentuk pendekatan saintifik yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan budaya literasi di SDN 18 Rejang Lebong terdapat berbagai cara. Bapak Romi putra nanggala selaku wali kelas V SDN 18 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

Ada berbagai bentuk pendekatan saintifik yang dapat dilakukan di SDN 18 Rejang Lebong yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengolah data , dan mengomunikasikan data.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara, dengan Bapak Romi Putra Nanggala, Wali Kelas 5 SDN 18 Rejang Lebong, Pada tanggal 11 Maret 2023

<sup>15</sup> Hasil wawancara, dengan Bapak Romi Putra Nanggala, Wali Kelas 5 SDN 18 Rejang Lebong, Pada tanggal 11 Maret 2023



Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan saintifik adalah pendekatan yang dilakukan dengan melibatkan suatu hal-hal atau kejadian-kejadian itu secara nyata dan disini wali kelas V mengajak langsung siswa untuk melakukan observasi langsung atau melihat secara langsung suatu kejadian-kejadian melalui pImplementasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi kelas V di SDN 18 Rejang Lebong

2. Implementasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi ialah dengan mengajak siswa melakukan observasi secara langsung dan mengkomunikasikannya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada bapak sutopo beliau mengatakan bahwa :

Dengan rendahnya budaya literasi di SDN 18 Rejang Lebong pendekatan saintifik yang digunakan dengan berbagai bentuk kegiatan seperti mengoptimalkan penggunaan perpustakaan, melaksanakan pojok-pojok baca, kegiatan membaca pada awal pembelajaran dan menugaskan kepada anak agar dapat menghubungkan dengan literatur yang ada dirumah<sup>16</sup>.

Bapak Romi Putra Nanggala selaku wali kelas V SDN 18 Rejang Lebong juga mengatakan bahwa:

Dengan menerapkan pendekatan saintifik budaya literasi sudah dipastikan dapat meningkat karena setiap pemberian materi guru mendahulukan siswa untuk membaca suatu teori yang akan dipelajari<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara, dengan Bapak Sutopo, Kepala Sekolah SDN 18 Rejang Lebong, Pada tanggal 20 maret 2023

<sup>17</sup> Hasil wawancara, dengan Bapak Romi Putra Nanggala , Wali kelas V SDN 18 Rejang Lebong, Pada tanggal 11 Maret 2023

Dari wawancara yang telah dilakukan peneliti menarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan pendekatan saintifik budaya literasi di kelas V sudah dipastikan meningkat karena siswa dengan mudah menuliskan apa yang mereka amati.

Dalam menerapkan pendekatan saintifik ini terdapat berbagai cara ataupun langkah-langkah dalam proses belajar.

Bapak Romi Putra Nanggala selaku wali kelas V SDN 18 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

Disini saya memberikan salah satu contoh seperti misalnya air comberan, siswa saya minta untuk mengamati air tersebut dan setelah itu siswa diminta untuk bertanya dari apa yang siswa amati, dari pertanyaan-pertanyaan itu siswa dapat mengumpulkan data serta langsung dapat mengolah data yang di dapatkan setelah itu siswa dapat mengomunikasikan data yang siswa dapatkan dan membaca data yang siswa tuliskan.<sup>18</sup>

Dari langkah-langkah dalam menerapkan pendekatan saintifik ini siswa dapat mengembangkan kreativitas siswa dan dapat meningkatkan budaya literasi, bapak romis putra nanggala selaku wali kelas V SDN 18 Rejang Lebong mengatakan bahwa :

Dari kegiatan menuliskan dan membaca data yang diamati oleh siswa disini siswa dapat mengembangkan kreativitas menulis dan membaca siswa. Siswa dapat menuliskan apa yang siswa amati dan siswa tanya dan membaca apa yang dituliskan oleh siswa sehingga budaya literasi akan dapat meningkat.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara, dengan Bapak Romi Putra Nanggala, Wali kelas V SDN 18 Rejang Lebong, Pada Tanggal 11 Maret 2023

<sup>19</sup> Hasil wawancara, dengan Bapak Romi Putra Nanggala, Wali Kelas V SDN 18 Rejang Lebong, Pada Tanggal 11 Maret 2023

Pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi di SDN 18 Rejang Lebong sangat menarik proses belajar siswa.

Bapak Romi Putra Nanggala selaku wali kelas V SDN 18 Rejang Lebong mengatakan bahwa :

Siswa sangat tertarik dengan proses pembelajaran pendekatan saintifik karena disini siswa dapat melihat , menerima dan menghasilkan sendiri sebuah data yang siswa lihat dan siswa dapat mengembangkan kreativitas.<sup>20</sup>

Proses pembelajaran pendekatan saintifik sangat menarik dalam kegiatan belajar siswa, beberapa siswa mengatakan.

Menurut Anggelicca selaku salah satu siswa kelas V mengatakan bahwa :

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan yang dilakukan guru sangat menarik karena saya diminta langsung untuk melakukan observasi atau melihat secara langsung suatu hal atau kejadian<sup>21</sup>.

Menurut Kaire selaku salah satu siswa kelas V mengatakan bahwa:

Dengan pendekatan saintifik ini guru memberikan contoh nyata berupa benda yang biasa kami temui sehingga memudahkan kami untuk menulis serta membaca suatu benda yang kami perhatikan.<sup>22</sup>

Menurut Keyla selaku salah satu siswa kelas V mengatakan bahwa:

Pendekatan saintifik ini adalah proses pembelajaran yang sangat saya sukai karena sangat menarik dan tidak membosankan.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara, dengan Bapak Romi Putra Nanggala , Wali kelas V SDN 18 Rejang Lebong, Pada tanggal 11 Maret 2023

<sup>21</sup> Hasil wawancara, dengan angelicca salah satu siswa kelas V SDN 18 Rejang Lebong , Pada tanggal 11 Maret 2023

<sup>22</sup> Hasil wawancara, dengan kaire salah satu siswa kelas V SDN 18 Rejang Lebong , Pada tanggal 11 Maret 2023

<sup>23</sup> Hasil wawancara, dengan keyla salah satu siswa kelas V SDN 18 Rejang Lebong , Pada tanggal 11 Maret 2023

Menurut Meilian selaku salah satu siswa kelas V mengatakan bahwa:

Pendekatan saintifik yang dilakukan guru sangat menarik dan tidak membosankan karena saya diminta langsung untuk melakukan observasi atau melihat secara langsung suatu hal atau kejadian.<sup>24</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendekatan saintifik sudah sangat baik diterapkan untuk meningkatkan budaya literasi disekolah, karena siswa dapat meningkatkan kreativitasnya dalam menulis apa yang siswa amati.

3. Kekurangan serta kelebihan pada proses penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi siswa kelas V SDN 18 Rejang Lebong.

Dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik terdapat kekurangan serta kelebihan dalam proses penerapan.

Bapak Romi Putra Nanggala selaku wali kelas V SDN 18 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

Terdapat kelebihan pada proses pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi disekolah siswa sangat antusias pada saat proses pembelajaran karena proses pembelajaran yang sangat menarik dan tidak membosankan.<sup>25</sup>

Bapak Romi Putra Nanggala selaku wali kelas V SDN 18 Rejang Lebong juga mengatakan bahwa:

Dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi juga terdapat beberapa kesulitan seperti ada beberapa siswa yang kurang antusias atau kurang memahami proses pembelajaran karena siswa memiliki karakter yang berbeda-beda.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Hasil wawancara, dengan meilian salah satu siswa kelas V SDN 18 Rejang Lebong , Pada tanggal 11 Maret 2023

<sup>25</sup> Hasil wawancara, dengan Bapak Romi Putra Nanggala , Wali kelas V SDN 18 Rejang Lebong, Pada tanggal 11 Maret 2023

<sup>26</sup> Hasil wawancara, dengan Bapak Romi Putra Nanggala , Wali kelas V SDN 18 Rejang Lebong, Pada tanggal 11 Maret 2023

### C. Pembahasan Penelitian

1. Bentuk pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi disekolah

Pendekatan saintifik adalah nama lain dari pendekatan saintifik (ilmiah). Pengalaman yang berkembang dapat digabungkan dengan siklus logis. Hakikat pendekatan saintifik dalam pembelajaran oleh karena itu disyaratkan oleh Kurikulum 2013 Tahap perkembangan sikap, kemampuan, dan pemahaman siswa inilah yang dimaksud dengan pendekatan saintifik. Para ilmuwan lebih menekankan penalaran induktif daripada deduktif dalam pendekatan atau program kerja yang memenuhi kriteria ilmiah. Penalaran deduktif memeriksa fenomena yang luas sebelum menarik kesimpulan yang lebih spesifik. Sebaliknya, pemikiran induktif memandang kekhasan atau keadaan eksplisit dan setelah itu mencapai penentuan secara keseluruhan. Faktanya, penalaran induktif menempatkan bukti-bukti khusus dalam hubungan gagasan yang lebih umum. Metode ilmiah biasanya menggunakan studi spesifik dan mendalam tentang fenomena yang lebih unik sebelum menggambar generalisasi.

Pendekatan saintifik ialah suatu proses pembelajaran yang dirancang supaya siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan/merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, serta mengkomunikasikan.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Pendekatan saintifik memiliki karakteristik berpusat pada siswa, melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep; hukum; atau prinsip, melibatkan proses kognitif yang potensial merangsang perkembangan intelek (keterampilan berpikir), serta dapat mengembangkan karakter siswa.<sup>27</sup>

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan kemampuan untuk mengamati, mengklasifikasikan, mengukur, memprediksi, menjelaskan, dan menarik kesimpulan dari data. Bantuan guru diperlukan untuk proses ini. Namun, bantuan guru harus berkurang seiring bertambahnya usia siswa atau siswa bertambah tinggi.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> I Gusti Agung Made Gede Mudana (2019), Meningkatkan Budaya Literasi Melalui Pendekatan Saintifik (Problem Based Learning) Berfalsafah Thi Hita Karana Menuju Siswa Berkarakter. Jurnal pendidikan, agama dan budaya, 3(2) .40-41

<sup>28</sup> Daryanto, Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013, h. 5

Bentuk-bentuk pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi disekolah dapat Ini dicapai melalui observasi, inkuiri, eksperimentasi, asosiasi, dan komunikasi.

- a) Tujuan kegiatan observasi adalah untuk mendekatkan pembelajaran dengan konteks situasi dunia nyata. Langkah-langkah mencari informasi, melihat, menyimak, membaca, dan/atau menyimak merupakan bagian dari proses mengamati fakta atau fenomena.
- b) Latihan bertanya diselesaikan sebagai mata pelajaran membangun informasi siswa sebagai ide, standar, metodologi, aturan dan hipotesis, hingga penalaran metakognitif. Siswa harus mampu berpikir kritis, logis, dan metodis sebagai bagian dari keterampilan berpikir kritis mereka. Selain diskusi kelas, kegiatan diskusi, proyek kelompok, dan pertanyaan digunakan. Diskusi kelompok memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk mengutarakan pendapatnya dalam bahasa mereka sendiri, termasuk bahasa daerah.
- c) Keterampilan karya ilmiah, kreativitas, dan rasa ingin tahu siswa semua dapat diuntungkan dengan mengikuti kegiatan mencoba. Gerakan ini mencakup pengaturan, perencanaan, pengujian, perolehan, pengenalan, dan penanganan informasi. Dalam kegiatan sangat dianjurkan untuk menggunakan sumber belajar seperti komputer dan otomatisasi.

- d) Tujuan kegiatan perkumpulan adalah untuk menumbuhkan pemikiran dan perilaku ilmiah. Melalui rekayasa situasi dalam beberapa kegiatan, guru dapat merancang kegiatan sehingga siswa menggunakan lembar kerja diskusi atau praktik untuk melakukan tugas-tugas seperti analisis data, pengelompokan, kategorisasi, estimasi, dan kesimpulan
- e) Hasil konseptualisasi dapat dikomunikasikan melalui lisan, tulisan, gambar/sketsa, diagram, atau bentuk grafik melalui kegiatan berkomunikasi. Kegiatan ini dilakukan agar siswa dapat mempresentasikan, membuat laporan, atau menampilkan hasil kreasinya sendiri, serta mengkomunikasikan pengetahuan, keterampilan, dan bagaimana pemanfaatannya.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> I Gusti Agung Made Gede Mudana (2019), Meningkatkan Budaya Literasi Melalui Pendekatan Saintifik (Problem Based Learning) Berfalsafah Thi Hita Karana Menuju Siswa Berkarakter. Jurnal pendidikan, agama dan budaya, 3(2) .43-44



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan di SDN 18 Rejang Lebong sudah dapat dikatakan baik. Disini dapat dilihat dari cara wali kelas V menerapkan pendekatan saintifik dengan mengajak langsung siswa untuk melakukan observasi pada saat proses belajar dari kegiatan mengamati siswa diminta untuk mengamati media yang disediakan oleh guru, menanya disini siswa diberi kesempatan memberikan pertanyaan mengenai media yang siswa amati, mengumpulkan data disini siswa dapat mengumpulkan beberapa data yang didapatkan dari berbagai pertanyaan yang siswa ajukan kepada guru, mengolah data disini siswa dapat mengolah data seperti menuliskan data yang siswa dapatkan dari hasil bertanya dan mengumpulkan data dari guru, dan yang terakhir mengomunikasikan disini siswa dapat membaca dan berdiskusi dengan teman-teman mengenai data yang sudah siswa tuliskan.

## 2. Implementasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi

Literasi sangat berkaitan erat terhadap keterampilan membaca yang bermuara pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kriti, dan reflektif. Kemampuan ini menjadi dasar dalam mendapatkan pengetahuan. Kemendikbud mengartikan literasi sebagai rangkaian kecakapan membaca, menulis, dan berbicara, berhitung, mengakses dan menggunakan informasi. Pembelajaran saintifik berbasis literasi memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa dalam memahami bacaan secara optimal. Pembelajaran berbasis literasi dasar (baca-tulis) pada setiap langkah-langkah pembelajaran menuntut siswa tidak hanya memiliki sikap ilmiah akan tetapi memiliki kemampuan memahami bacaan secara mendalam<sup>30</sup>

Kegiatan pendekatan saintifik yang dilakukan oleh guru meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan.

- a. Mengamati : Menggunakan media yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang dipelajari semisalnya dalam mengamati siswa diminta untuk mengamati tomat yang dibawa oleh guru. Dengan menggunakan media tersebut bertujuan untuk menarik kegiatan mengamati siswa.

---

<sup>30</sup> I.M.E. Juniwan A.A.I.N Marhaeni, I.W Lasmawan,(2020), pengaruh pembelajaran berbasis saintifik literasi terhadap kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar pelajaran kelompok sosial humaniaro siswa kelas V SD di gugus 1 Kuta,jurnal pendidikan dasar indonesia

- b. Menanya : kegiatan ini guru lakukan dengan cara membimbing siswa untuk melakukan tanya jawab. Pada saat siswa mengajukan pertanyaan, guru ikut membantu siswa yang kesulitan pada saat bertanya.
- c. Mengumpulkan Informasi atau mencoba: kegiatan ini dilakukan guru dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan diskusi dan juga mengumpulkan banyak informasi dan menuliskan informasi.
- d. Mengasosiasi atau menalar : kegiatan disini siswa diminta oleh guru untuk menyimpulkan hasil dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi.
- e. Mengkomunikasikan : kegiatan ini guru memberikan untuk siswa agar bisa menampilkan dan menunjukkan pekerjaannya dengan teman-teman sekelasnya.<sup>31</sup>

Penerapan pendekatan saintifik di SDN 18 Rejang Lebong yaitu melakukan kegiatan membaca 15 menit setiap sebelum memulai pembelajaran. Peningkatan budaya literasi dapat dilihat dari adanya salah satu program kerja yaitu pembuatan sudut baca yang dimana tersedia kumpulan buku bacaan untuk membantu siswa yang masih belum lancar membaca atau belum bisa dalam hal membaca, menulis, dan berhitung.

---

<sup>31</sup> Aldina Ismail, Abriana Maulidnawati Jumrah,(2022), Implementasi Pendidikan Saintifik Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Selama Program Kampus Mengajar, Jurnal Pendidikan (Issn 2548-8201(Cetak);(Issn 2580-0469(Online)

Pendekatan saintifik ini dilakukan karena melihat kondisi pembelajaran literasi di SDN 18 Rejang Lebong ini masih kurang efektif dan kurang maksimal.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa sejak diterapkannya 5 program kerja dalam pendekatan saintifik budaya literasi di sekolah sudah dapat dikatakan meningkat. Dimana disini proses pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru memberikan sebuah tugas pembelajaran yang menarik bagi siswa. Misalnya seperti dalam proses kegiatan pembelajaran yang mana guru mengajak siswa untuk mengamati secara langsung suatu hal dan siswa diminta untuk menulis apa yang mereka amati. hal ini sesuai dengan hasil penelitian dengan salah satu siswa kelas V sebagai berikut ditemukan bahwa siswa merasa lebih senang dan termotivasi salah satunya dengan membaca buku 15 menit sebelum belajar yang dapat membuat semangat belajar siswa sehingga kemampuan belajar siswa semakin meningkat.

Dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengolah data dan mengomunikasikan data budaya literasi siswa dapat meningkat karena disini siswa dapat menuliskan apa yang siswa amati serta siswa dapat membaca dan berdiskusi dengan teman mengenai data yang siswa amati.

3. Kelebihan dan kekurangan yang dialami guru pada saat penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi SDN 18 Rejang Lebong

Dalam penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi di SDN 18 Rejang Lebong ini terdapat juga kelebihan serta kekurangan pada saat penerapannya , adapun kelebihannya adalah proses pembelajaran lebih mudah dan menarik sehingga dapat mengembangkan kreativitas siswa dan kekurangannya adalah adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam proses belajar , siswa tidak ingin ikut mengamati benda yang berikan guru dan siswa tidak ingin ikut aktif bertanya pada saat proses belajar.

**TABEL 4.8****Data penilaian penerapan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi****kelas V SDN 18 Rejang Lebong**

NO.	NAMA SISWA	KEGIATAN PEMBELAJARAN					POIN
		MENGAMATI	MENANYA	MENGUMPULKAN DATA	MENGOLAH DATA	MENGOMUNIKA SIKAN	
		15	15	20	20	30	
1.	Amelia Putri Jelita	✓	✓	✓	✓	-	70
2.	Amelia Andini	✓	✓	✓	✓	✓	100
3.	Angelicca Putri Rapatama	✓	✓	✓	✓	✓	100
4.	Dimas Yudha Pratama	✓	✓	✓	✓	-	70
5.	Jeana Dwi Kirana	✓	✓	✓	-	-	50
6.	Julia Tri Astuti	✓	✓	✓	✓	✓	100
7.	Khair Haikal Arafat	✓	✓	✓	✓	✓	100
8.	Keyla Azzahra	✓	✓	✓	✓	✓	100
9.	Meilian Rayshia Putri	✓	✓	✓	✓	✓	100
10.	Meylani Riski Saputri	✓	✓	✓	✓	✓	100
11.	Dito nur hidayat	✓	-	-	-	-	15
12.	M Zidan	✓	✓	✓	✓	-	70
13.	M Azam Firdaus	✓	✓	✓	✓	-	70
14.	Rafa Praditia Pratama	✓	✓	-	-	-	30

15.	Reval Daiva Jovino	✓	✓	✓	✓	✓	100
16.	Safira	✓	✓	✓	✓	✓	100
17.	Sayyid Hafizh	✓	✓	✓	-	-	50
18.	Septian Dwi	✓	✓	✓	✓	✓	100
19.	Tasya Bila Sabila	✓	✓	✓	✓	✓	100
20.	Zaki Guna	✓	✓	✓	✓	✓	100
JUMLAH		20	19	18	17	12	86
SKOR		300	285	360	340	360	1.645

Dari data penilaian kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi siswa kelas V dapat di ambil kesimpulan bahwa hampir setiap siswa mampu untuk melakukan tahap-pertahap proses pembelajaran , siswa kelas V semuanya ikut dalam kegiatan mengamati dan menanya, tetapi pada proses menulis dan mempresentasikan hanya terdapat beberapa siswa yang ikut dalam tahap presentasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah digunakan penulis mengenai implementasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi di SDN 18 Rejang Lebong disini peneliti dapat menyimpulkan.

1. Pendekatan saintifik yang dilakukan oleh Wali kelas V disini guru mengajak langsung siswa untuk melakukan observasi langsung dengan cara memberikan contoh nyata agar siswa lebih mudah untuk mengolah data yang siswa amati. bentuk pendekatan saintifik yang digunakan oleh guru yaitu dengan cara
  - a. Mengamati: disini siswa diminta untuk mengamati sebuah tomat dari warna, jenis, dan bentuk
  - b. Menanya : disini siswa diminta untuk bertanya mengenai buah tomat yang siswa amati
  - c. Mengumpulkan Informasi : disini siswa diminta untuk mengumpulkan data-data atau informasi dari beberapa pertanyaan yang sudah diajukan
  - d. Mengolah atau Menganalisis Data : disini siswa diminta untuk mengolah dan menuliskan data yang sudah di kumpulkan oleh siswa agar dapat untuk di diskusikan.



- e. Mengomunikasikan : mengomunikasi kan disini siswa diminta untuk berdiskusi serta memberikan hasil dari olahan data yang sudah di olah.
2. Cara guru untuk mengimplementasikan pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi di sekolah disini yaitu dengan cara mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengolah data , dan mengomunikasikan. Siswa diminta untuk melakukan beberapa tahapan tersebut dengan memberikan contoh tomat, disini dari beberapa kegiatan itu siswa mampu untuk bertanya dan menuliskan data-data yang siswa dapatkan dari situ siswa mampu untuk mengembangkan kreativitas menulis dan membaca untuk itu sekolah dapat meningkatkan budaya literasi di SDN 18 Rejang Lebong.  
  
Dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik tidak hanya untuk meningkatkan budaya literasi tetapi dapat juga meningkatkan antusias anak untuk membaca dan mengajarkan mereka bahwa membaca akan meningkatkan suatu pencapaian tertentu dan meningkatkan kreativitas anak untuk memudahkan kita dalam melakukan sesuatu yang berkaitan dengan literasi.
3. Pada saat proses belajar ini terdapat juga kelebihan serta kekurangan pada proses belajar yang dimana kelebihanya adalah dapat menarik minat belajar siswa , sedangkan kekuarungannya yaitu kurang antusiasnya siswa pada proses belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian, saran penulis adalah:

1. Kepada sekolah untuk bisa mengajak guru lainnya untuk bekerja sama dalam penggunaan pendekatan saintifik agar proses belajar mengajar dapat lebih efektif dan menarik serta dapat menambah semangat belajar siswa
2. Kepada guru kelas V agar dapat menggunakan media untuk pembelajaran saintifik lebih banyak lagi dan dapat mengajak siswa untuk mengembangkan kreativitas yang lebih baik lagi agar proses belajar lebih menarik dan tidak membosankan.
3. Dari kekurangan proses belajar menggunakan pendekatan saintifik ini guru lebih aktif lagi untuk menarik minat belajar siswa yang kurang antusias pada saat belajar dengan cara setiap siswa diberikan kesempatan satu orang siswa satu pertanyaan agar proses belajar akan lebih menarik apabila seluruh kelas aktif dalam bertanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A.. *Membudayakan Literasi Dengan Program 6M di Sekolah Dasar* Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 2017
- Aldina Ismail dkk, "Implementasi Pendidikan Saintifik dalam Meningkatkan Budaya Literasi Selama Program Kampus Mengajar", Jurnal pendidikan Vol. 6 – No. 1, year (2022)
- Aldina Ismail, Abriana Maulidnawati Jumrah,(2022), Implementasi Pendidikan Saintifik Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Selama Program Kampus Mengajar, Jurnal Pendidikan (Issn 2548-8201(Cetak);(Issn 2580-0469(Online)
- Ahmadi, R. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2014).
- Abidin Yunus dkk, *Pembelajaran Literasi*, 2017
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*
- Faradina, N. Pengaruh Progam Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. Jurnal Hanata Widya, 6 (8), 2017
- I Gusti Agung Made Gede Mudana "Meningkatkan Budaya Literasi Melalui Pendekatan Saintifik (Problem Based Learning) Berfalsafah Tri Hita Karana Menuju Siswa Berkarakter", jurnal , Vol 3, No. 2, F:\DATA\Prawira Grafis\2019\Jur ,september 2019
- I.M.E. Juniwan A.A.I.N Marhaeni, I.W Lasmawan,(2020), pengaruh pembelajaran berbasis saintifik literasi terhadap kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar pelajaran kelompok sosial humaniaro siswa kelas V SD di gugus 1 Kuta,jurnal pendidikan dasar indonesia.
- Nurul Ain dan Choirul Huda, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*, jurnal , Momentum: Physics Education Journal, 2 (1), 2018,

Mulyana dan deddy. *Metodelogi penelitian kualitatif* (bandung:remaja rosdakarya, 2002)

Prima Rias Wana dan Pradistya Arifah Dwiarno, “Implementasi Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Di Sekolah Dasar”, Artikel, Vol. 5, No.2, Agustus 2018

Prof. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2014

Prof. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2014

Rosinda Yanti, *Model dan pendekatan pembelajaran*, 2020

Rahmawati Mita, implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa kelas IV IBNU ATHOILLAH MIN SUMBERJATI KABUPATEN BLITAR , Skripsi, Malang: program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah dakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri maulana malik ibrahim, 2017

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## PEDOMAN OBSERVASI

“Implementasi Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Budaya SDN 18 Rejang Lebong”

Fokus Observasi : bentuk-bentuk dan cara penerapan guru dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi SDN 18 Rejang Lebong.

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Ya	Tidak
1.	Bentuk pendekatan saintifik yang dilakukan di SDN 18 Rejang untuk meningkatkan Budaya Literasi.	1. Guru memberikan contoh benda nyata kepada siswa dan siswa mengamati benda.	✓	
		2. Siswa bertanya mengenai benda yang diamati	✓	
		3. Siswa mengumpulkan data mengenai jawaban-jawaban yang diberikan oleh guru	✓	
		4. Mengolah atau menuliskan data yang sudah dikumpulkan	✓	
		5. Siswa mengomunikasikan dan juga membaca didepan kelas dengan teman-teman apa	✓	

		yang siswa tulis.		
		6. Pembelajaran menggunakan metode tersebut.	✓	
		7. Kegiatan evaluasi yang dilakukan telah merujuk ke metode yang diterapkan	✓	
2.	Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi kelas V di SDN 18 Rejang lebong	1. Kemampuan siswa dapat menuliskan sesuai kreativitas siswa dari apa yang siswa amati dan beberapa pertanyaan.	✓	
		2. Siswa dapat membacakan apa yang siswa tuliskan didepan kelas.	✓	

Curup, Juli 2023

Observer

## KISI – KISI INSTRUMENT WAWANCARA

Nama : Wiwin septi yanti

Nim : 19591252

Judul skripsi : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK  
MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI DI SDN 18 REJANG LEBONG

### A. Pertanyaan penelitian

1. Apa saja bentuk pendekatan saintifik yang dilakukan di SDN 18 Rejang Lebong untuk meningkatkan Budaya Literasi ?
2. Bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi kelas V di SDN 18 Rejang lebong ?

### B. Pedoman wawancara

1. Pedoman wawancara untuk kepala sekolah

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Informan
1.	Pendekatan saintifik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa yang bapak ketahui tentang pendekatan saintifik ?</li><li>2. Dengan rendahnya budaya literasi disekolah pendekatan saintifik seperti apa yang perlu digunakan ?</li></ol>	Kepala sekolah

2. Pedoman wawancara untuk guru

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Informan
1.	Pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa yang bapak / ibu ketahui mengenai pendekatan saintifik ?</li><li>2. Apakah dengan menerapkan pendekatan saintifik budaya literasi dapat meningkat ?</li><li>3. Bagaimana ibu/bapak menerapkan pendekatan saintifik disekolah?</li><li>4. Mengapa harus pendekatan saintifik yang digunakan untuk meningkatkan budaya literasi disekolah ?</li><li>5. Jenis pendekatan saintifik</li></ol>	Guru



		<p>seperti apa yang sangat mempermudah bapak/ibu guru untuk meningkatkan pendekatan saintifik disekolah ?</p> <p>6. Apakah terdapat kesulitan pada saat penerapan pendekatan saintifik disekolah ?</p> <p>7. Apakah anak-anak tertarik dengan proses pendekatan saintifik ini ?</p> <p>8. Apakah terdapat kelebihan pada proses pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi disekolah ?</p> <p>9. Pelajaran apa yang biasanya digunakan bapak/ibu pada pendekatan saintifik ?</p> <p>10. Menurut bapak /ibu apakah dengan adanya pendekatan saintifik dapat membantu untuk meningkatkan budaya literasi disekolah ?</p>	
--	--	---	--

### 3. Pedoman wawancara untuk siswa

No.	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Informan
1.	Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Disekolah	<p>1. Apakah ada kesulitan pada proses pembelajaran kalian ?</p> <p>2. Apakah guru membantumu Ketika kamu mengalami kesulitan saat proses pembelajaran ?</p> <p>3. Apakah kamu tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran ? apa alasannya ?</p> <p>4. Apakah kamu di minta untuk mengamati saat pelajaran oleh guru dan apa saja yang kamu amati ?</p> <p>5. Apakah kalian menyukai pelajaran berbasis literasi seperti membaca dan menulis?</p>	Siswa

Daftar pertanyaan Kepala Sekolah:

1. Apa yang bapak ketahui tentang pendekatan saintifik ?

Jawaban : Menurut kepala sekolah SDN 18 Rejang Lebong pendekatan saintifik adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa secara kritis. Pendekatan saintifik ini mengacu pada 5 langkah yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengolah data dan mengomunikasikan data.

2. Dengan rendahnya budaya literasi disekolah pendekatan saintifik seperti apa yang perlu digunakan ?

Jawaban : Menurut kepala sekolah dengan rendahnya literasi yang terdapat di SDN 18 Rejang Lebong ini pendekatan saintifik yang perlu digunakan berupa media nyata yang cukup jelas untuk ditunjukkan kepada para siswa.

Daftar pertanyaan Wali Kelas V

1. Apa yang bapak / ibu ketahui mengenai pendekatan saintifik ?

Jawaban: menurut saya pendekatan saintifik itu adalah model pembelajaran yang dimana guru mengajak anak agar dapat terjun langsung untuk melihat dan mengamati suatu fenomena atau suatu benda nyata.

2. Apakah dengan menerapkan pendekatan saintifik budaya literasi dapat meningkat ?

Jawaban: jelas meningkat, karena mengamati , menuliskan dan membaca apa yang siswa tulis akan membuat siswa lebih tertarik lagi untuk mengikuti proses pembelajaran.

3. Bagaimana ibu/bapak menerapkan pendekatan saintifik disekolah?

Jawaban: saya meenerapkannya dengan cara memberikan contoh atau kejadian- kejadian yang berkaitan dengan lingkungan siswa atau yang sering siswa temui agar mudah untuk siswa mengerti.

4. Mengapa harus pendekatan saintifik yang digunakan untuk meningkatkan budaya literasi disekolah ?

Jawaban: karena dengan pendekatan saintifik para siswa akan lebih aktif dan juga para siswa akan lebih antusias pada saat proses pembelajaran.

5. Jenis pendekatan saintifik seperti apa yang sangat mempermudah bapak/ibu guru untuk meningkatkan pendekatan saintifik disekolah ?

Jawaban: langkah-langkah yang saya gunakan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengolah data dan mengomunikasikan data, dan saya memberikan contoh media yang nyata kepada siswa agar siswa lebih mudah pada saat proses mengolah data.

6. Apakah terdapat kesulitan pada saat penerapan pendekatan saintifik disekolah ?

Jawaban: iya , terdapat beberapa kesulitan pada saat penerapan pendekatan saintifik di sekolah , karena disini sifat para siswa yang berbeda-beda sehingga guru kadang kesulitan untuk memahami sifat masing-masing siswa.

7. Apakah anak-anak tertarik dengan proses pendekatan saintifik ini ?

Jawaban: iya jelas tertarik, karena siswa akan lebih banyak melakukan tindakan-tindakan yang lebih nyata satau real ketimbang para siswa hanya diminta membaca saja.

8. Apakah terdapat kelebihan pada proses pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi disekolah ?

Jawaban: iya terdapat kelebihan, dengan adanya pendekatan saintifik siswa lebih antusias untuk melakukan proses pembelajaran, siswa akan lebih aktif untuk menulis dan juga siswa akan lebih aktif untuk membaca apa yang para siswa tuliskan.

9. Pelajaran apa yang biasakan digunakan bapak/ibu pada pendektan saintifik ?

Jawaban: mungkin semua pelajaran saya hampir menggunakan pendekatan saintifik, tapi yang lebih sering saya gunakan adalah pelajaran IPA karena pelajaran IPA banyak memerlukan berupa media-media.

10. Menurut bapak /ibu apakah dengan adanya pendekatan saintifik dapat membantu untuk meningkatkan budaya literasi disekolah ?

Jawaban: menurut saya iya, dapat membantu.

Daftar pertanyaan kepada para siswa:

Nama : Anggelica Putri Rapatama

Kelas : V

1. Apakah ada kesulitan pada proses pembelajaran kalian ?  
Jawaban: tidak
2. Apakah guru membantumu Ketika kamu mengalami kesulitan saat proses pembelajaran ?  
Jawaban: iya , membantu
3. Apakah kamu tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran ? apa alasannya ?  
Jawaban: tertarik, karena disini guru langsung meminta saat untuk mengamati atau melihat secara langsung suatu hal atau kejadian.
4. Apakah kamu di minta untuk mengamati saat pelajaran oleh guru dan apa saja yang kamu amati ?  
Jawaban: iya, selain mengamati kami juga diminta untuk bertanya apa yang kami amati dan juga kami langsung dapat menuliskan serta membaca apa yang kami tuliskan.
5. Apakah kalian menyukai pelajaran berbasis literasi seperti membaca dan menulis?  
Jawaban: iya , saya menyukainya.

Nama: khairey Haikal Arafat

Kelas: V

1. Apakah ada kesulitan pada proses pembelajaran kalian ?  
Jawaban: tidak ada
2. Apakah guru membantumu Ketika kamu mengalami kesulitan saat proses pembelajaran ?  
Jawaban: iya membantu
3. Apakah kamu tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran ? apa alasannya ?  
Jawaban: iya tertarik, karena disini guru memberikan contoh nyata berupa benda yang biasa kami temui sehingga memudahkan kami untuk menulis serta membaca suatu benda yang kami perhatikan.

4. Apakah kamu di minta untuk mengamati saat pelajaran oleh guru dan apa saja yang kamu amati ?

Jawaban: iya, kami mengamati benda-benda yang diberikan oleh guru

5. Apakah kalian menyukai pelajaran berbasis literasi seperti membaca dan menulis?

Jawaban: iya

Nama: Keyla Azzahra

Kelas: V

1. Apakah ada kesulitan pada proses pembelajaran kalian ?

Jawaban: tidak

2. Apakah guru membantumu Ketika kamu mengalami kesulitan saat proses pembelajaran ?

Jawaban: iya, karena proses pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

3. Apakah kamu tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran ? apa alasannya ?

Jawaban: iya, karena proses pembelajan yang sangat menarik dan tidak membosankan.

4. Apakah kamu di minta untuk mengamati saat pelajaran oleh guru dan apa saja yang kamu amati ?

Jawaban: iya, benda-benda nyata dan kami diminta untuk bertanya serta menuliskannya kemudian membacanya.

5. Apakah kalian menyukai pelajaran berbasis literasi seperti membaca dan menulis?

Jawaban: iya.

Nama: Meilian Rayshia Putri

Kelas: V

1. Apakah ada kesulitan pada proses pembelajaran kalian ?

Jawaban: tidak

2. Apakah guru membantumu Ketika kamu mengalami kesulitan saat proses pembelajaran ?

Jawaban: iya

3. Apakah kamu tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran ? apa alasannya ?

Jawaban: iya tertarik, pelajaran yang dilakukan oleh guru sangat menarik dan tidak membosankan karena saya diminta langsung untuk melakukan observasi atau melihat secara langsung hal-kejadian.

4. Apakah kamu di minta untuk mengamati saat pelajaran oleh guru dan apa saja yang kamu amati ?

Jawaban: iya, saya mengamati benda-benda yang ditunjukkan oleh guru.

5. Apakah kalian menyukai pelajaran berbasis literasi seperti membaca dan menulis?

Jawaban: iya, saya menyukainya.



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI No 18 REJANG LEBONG**  
Alamat : Jl. SaptaMargaDesaTeladan 1 Curup Selatan, email : sdn18rejanglebong@gmail.com

**SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN**  
**NOMOR : 421.2/46/SDN18RL/DISDIKBUD/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AHMAD SUTOPO, S.Pd  
NIP : 19711002 199306 1 001  
Jabatan : Kepala SD Negeri 18 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WIWIN SEPTI YANTI  
NIM : 19591252  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah  
Fakultas : Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **"Implementasi Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi di SDN 18 Rejang Lebong"**. Sejak tanggal 28 Februari 2023 sampai tanggal 28 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagai mestinya. Atas Perhatiannya di ucapkan Terima Kasih,

Curup Selatan, Maret 2023  
Kepala Sekolah



**AHMAD SUTOPO, S.Pd**  
NIP. 19711002 199306 1 001

## Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Sutopo, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Wiwin Septi Yanti

Nim : 19591252

Fakultas : Tarbiyah

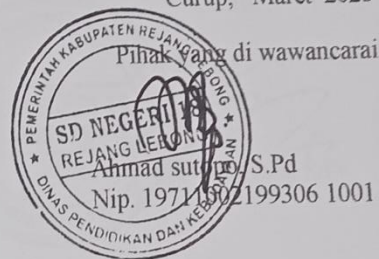
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
“**Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Di SDN 18 Rejang Lebong**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Curup, Maret 2023

Pihak yang di wawancarai





## Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Romi Putra Nanggala, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Wiwin Septi Yanti

Nim : 19591252

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
**“Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Di SDN 18 Rejang Lebong”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Curup, Mei 2023



Wali Kelas yang di wawancarai

Romi Putra Nanggala, S.Pd

## Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Meulan Rayshia Putri*

Jabatan : Siswa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Wiwin Septi Yanti

Nim : 19591252

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
**"Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Di SDN 18  
Rejang Lebong"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan  
semestinya.

Curup, Mei 2023

Pihak yang di wawancarai

*Mmt.*

## Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Angellicca Putri Pratama

Jabatan : Siswa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Wiwin Septi Yanti

Nim : 19591252

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
"Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Di SDN 18  
Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan  
semestinya.

Curup, Mei 2023

Pihak yang di wawancarai

Angel

## Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Koite haital atafax*

Jabatan : Siswa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Wiwin Septi Yanti

Nim : 19591252

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
"Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Di SDN 18  
Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan  
semestinya.

Curup, Mei 2023

Pihak yang di wawancarai



## Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Keyia Azzahra

Jabatan : Siswa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Wiwin Septi Yanti

Nim : 19591252

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
**"Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Di SDN 18  
Rejang Lebong"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan  
semestinya.

Curup, Mei 2023

Pihak yang di wawancarai





## Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Reval Darva Jovina**

Jabatan : Siswa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Wiwin Septi Yanti**

Nim : **19591252**

Fakultas : **Tarbiyah**

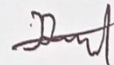
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah**

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
**"Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Di SDN 18  
Rejang Lebong"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan  
semestinya.

Curup, Mei 2023

Pihak yang di wawancarai



**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK  
MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI DI SDN 18 REJANG  
LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



*Ace - 7/6 2023*  
*Ri*

OLEH:  
WIWIN SEPTI YANTI  
NIM : 19591252

*Ace - 07/02/23*  
*k. pebis I*  
*Bantu p. m. p.*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2023

ngambang tanpa judul

ORIGINALITY REPORT

39%  
SIMILARITY INDEX

39%  
INTERNET SOURCES

16%  
PUBLICATIONS

22%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id <small>Internet Source</small>	5%
2	eprints.ums.ac.id <small>Internet Source</small>	4%
3	eprintslib.ummgl.ac.id <small>Internet Source</small>	4%
4	e-theses.iaincurup.ac.id <small>Internet Source</small>	3%
5	ummaspul.e-journal.id <small>Internet Source</small>	3%
6	repository.uinjambi.ac.id <small>Internet Source</small>	2%
7	www.scribd.com <small>Internet Source</small>	2%
8	repository.radenintan.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
9	ejournal.unikama.ac.id <small>Internet Source</small>	1%

10	digilib.unimed.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
11	ejournal.bbg.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
12	Submitted to UIN Raden Intan Lampung <small>Submitted Paper</small>	1%
13	123dok.com <small>Internet Source</small>	1%





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Alamat: Jl. AK. Gani No.01 Kontak Pos 108 Fax (0732) 21010-21759

**SURAT KETERANGAN**  
**TELAH MENGAMBIL MATA KULIAH**  
Nomor : 104 / In.34/FT.3/PP.00.9/01/2023

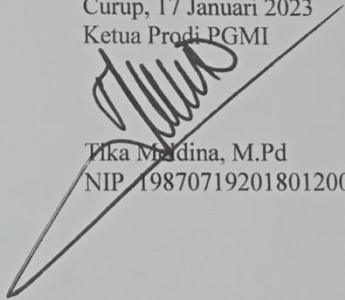
Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, menerangkan bahwa:

Nama : Wiwin Septi Yanti  
NIM : 19591252  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah

Berdasarkan transkrip nilai yang dikeluarkan oleh Kasubag Akademik IAIN Curup, maka dinyatakan mahasiswa yang tersebut di atas telah menyelesaikan seluruh mata kuliah sebanyak 142 SKS.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17 Januari 2023  
Ketua Prodi PGMI

  
Tika Medina, M.Pd  
NIP. 198707192018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: [admin@iaicurup.ac.id](mailto:admin@iaicurup.ac.id) Kode Pos 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

PADA HARI INI Sabtu JAM 09:00 TANGGAL 30 - 01 TAHUN 2023  
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :  
 NAMA : Niwin Septi Yanti  
 NIM : 19591252  
 PRODI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 SEMESTER : 1 (Tujuh)  
 JUDUL PROPOSAL : Implementasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan budaya literasi di SDN 10 Bayang Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

- a. ....
- b. ....
- c. ....

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

CURUP, 30 2023  
 CALON PEMBIMBING II



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	04/23/02	- Kumpul. - 20. I-11-11	P.	W
2	10/23/02	- See book	P.	W
3	19/23/02	Ade - sultin - 12-11-11	P.	W
4	20/23/03	Paradigm latar belakang + latas W	P.	W
5	12/23/04	Paradigm kesiapan dan sara	P.	W
6	07/23/06	Act Sidang	P.	W
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	01/02/23	Paradigma propore rerun Par 1-2 & 3.	P.	W
2	04/02/23	Paradigm latar belakang, peltis pangayurion pangangan peltis par pangangan fan	P.	W
3	11/02/23	Ade uti staktor suk peltis.	P.	W
4	18/03/23	Paradigm pa pang wuraan are - fan pang peltis	P.	W
5	04/04/23	Paradigm pang wuraan are - fan pang peltis / pang	P.	W
6	10/05/23	Paradigm pang wuraan are - fan pang peltis	P.	W
7	28/05/23	Paradigm pang wuraan are - fan pang peltis	P.	W
8	07/06/23	Paradigm pang wuraan are - fan pang peltis I	P.	W





KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Wiwim Sapu Ganti  
 NIM : 19511022  
 FAKULTAS/PRODI : Tadris / Pemi  
 PEMBIMBING I : Dr. M. Taqiyuddin, M. Pd.  
 PEMBIMBING II : Gambar Purnama, S. Sos., Mm  
 JUDUL SKRIPSI : Wawancara dan Pemb. Untuk Mengetahui  
 Metode Menes di Smp (Kec. Lingsi)

- \* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Wilum Dwi Yanti  
 NIM : 19511022  
 FAKULTAS/PRODI : Tadris / Pemi  
 PEMBIMBING I : Dr. M. Taqiyuddin, M. Pd.  
 PEMBIMBING II : Gambar Purnama, S. Sos., Mm  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Persepsi Orang Tua dan Perilaku  
 Anak dalam Menes di Smp (Kec. Lingsi)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,   
 Dr. M. Taqiyuddin, M. Pd.  
 NIP. 19510410199051005

Pembimbing II,   
 Gambar Purnama, S. Sos., Mm  
 NIP. 19510410199051005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor  
Lampiran  
Hal

: /In.34/FT/PP.00.9/02/2023  
: Proposal dan Instrumen  
: Permohonan Izin Penelitian

28 Februari 2023

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Wiwin Septi Yanti  
NIM : 19591252  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGM  
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi di SDN 18 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 28 Februari s.d 28 Mei 2023  
Tempat Penelitian : SDN 18 Rejang Lebong

ohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Semikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan  
Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 19811020 200604 1 002

Penyampaian : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukowati No.60 Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/088/IP/DPMPSTP/III/2023

**TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 451/In.34/FT/PP.00.9/02/2023 tanggal 28 Februari 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Wiwin Septi Yanti/ Curup, 23 September 2001  
NIM : 19591252  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah  
Judul Proposal Penelitian : Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi di SD Negeri 18 Rejang Lebong  
Lokasi Penelitian : SD Negeri 18 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 03 Maret 2023 s/d 28 Mei 2023  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 03 Maret 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



PEMERINTAH KABUPATEN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
**Ir. AFNISARDI, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19630405 199203 1 015

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala SD Negeri 18 Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan
- Arsip





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
Nomor : 154 Tahun 2023  
Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.352/FT.05/PP.00.9/02/2023  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 30 Januari 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan  
Pertama : 1. **Dr. M. Taqiyuddin, M.Pd.I** - **197502141999031005**  
2. **Guntur Putra Jaya, S.Sos.,MM** **196904131999031005**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

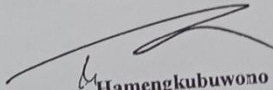
NAMA : **Wiwin Septi Yanti**

NIM : **19591252**

JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Budaya Literasi di SDN 18 Rejang Lebong**

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;  
Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;  
Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;  
Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;  
Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;  
Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 09 Februari 2023  
Dekan,

  
Hamengkubuwono

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



**Wawancara Bersama Wali Kelas V Bapak Romi Putra S.Pd Nanggala**



**Wawancara Bersama bapak kepala sekolah SDN 18 Rejang Lebong  
Ahmad sutopo S.Pd**





Wawancara Dengan Siswa Kelas V Reval Daiva Jovino



Wawancara dengan Siswa Kelas V Angelica Purti Rapatama



Wawancara dengan Siswa kelas V kayla azzahra



Wawancara dengan Siswa kelas V Khairey Haikal Arafat





Wawancara Dengan Siswa Kelas V Meilian Rayshia Putri



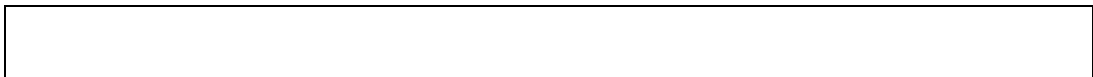
Penerapan Pendekatan Saintifik dengan siswa kelas V



Foto bersama Siswa Kelas V Setelah Melakukan Penelitian



Penelitian Pendekatan Saintifik dengan Siswa Kelas V





No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

mengapa air comberan (got) itu berwarna coklat?  
Mengapa air Comberan ~~itu~~ (got) itu bau?  
mengapa air comberan (got) itu kotor dan terdapat banyak kuman?

1. Karena air yang bening apabila dicampur dengan berbagai macam kotoran akan kehilangan sifat transparannya.
2. Air comberan bau karena berisi segala macam kotoran yang dibuang kesana akhirnya segala macam kotoran itu terkumpul dan menyebabkan bau.
3. Air comberan atau air got dikatakan mengandung banyak kuman karena airnya berasal dari limbah domestik seperti air bekas cucian, air bekas mandi, dan limbah lainnya yang menyebabkan kotoran air comberan atau got.

SIDU

Date: \_\_\_\_\_

Mengapa Air comberan (got) itu berwarna coklat?  
Mengapa air comberan (got) itu bau?  
Mengapa air comberan (got) itu kotor dan terdapat banyak kuman?

1. Karena air yang bening apabila dicampur dengan berbagai macam kotoran akan kehilangan sifat transparannya.
2. Air comberan bau karena berisi segala macam kotoran yang dibuang kesana akhirnya segala macam kotoran itu terkumpul dan menyebabkan bau.
3. Air comberan atau air got dikatakan mengandung banyak kuman karena airnya berasal dari limbah domestik seperti air bekas cucian, air bekas mandi dan limbah lainnya yang menyebabkan kotoran air comberan atau got.

Mengapa air Comberan (got) itu berwarna coklat?  
 Mengapa air Comberan (got) itu bau?  
 Mengapa air Comberan (got) itu kotor dan terdapat banyak kuman?

1. Karena air yang bening apabila dicampur dengan berbagai macam kotoran akan kehilangan sifat transparannya.
2. Air Comberan bau karena berisi segala macam kotoran yang dibuang kesana akhirnya segala macam kotoran itu terkumpul dan menyebabkan bau.
3. Air Comberan atau air got dikataikan mengandung banyak kuman karena airnya berasal dari limbah domestik seperti air bekas cucian, air bekas mandi, dan limbah lainnya yang menyebabkan kotoranya air Comberan (got).

Mengapa air comberan (got) itu berwarna coklat?  
 mengapa air comberan (got) itu bau?  
 mengapa air comberan (got) itu kotor dan terdapat banyak kuman?

1. Karena air yang bening apabila di campur dengan berbagai macam kotoran akan kehilangan sifat transparannya.
2. Air Comberan bau karena berisi segala macam kotoran itu berkumpul dan menyebabkan bau.
3. Air comberan atau air got dikataikan mengandung banyak kuman karena airnya berasal dari limbah domestik seperti air bekas cucian, air bekas mandi dan limbah lainnya yang menyebabkan kotoranya air comberan (got).

Mengapa air comberan itu bau? (got) dan juga berwarna hitam.

1. Karena air yang bening apabila tercampur dengan berbagai macam kotoran kehilangan sifat transparannya. Air got comberan adalah air yang berasal dari limbah domestik seperti air bekas cucian, air bekas mandi, dan limbah lainnya yang menyebabkan air comberan dapat dikatakan kotor dan mengandung banyak kuman.
2. Akibat dari banyaknya air comberan adalah karena air comberan berisi segala macam kotoran yang dibuang karena akhirnya segala macam kotoran itu terkumpul dan menyebabkan bau.

Hasil Kegiatan Menulis Data Siswa Dalam Penerapan Pendekatan Saintifik

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**WIWIN SEPTI YANTI**, Lahir di Curup pada tanggal 23 September 2001, anak ketiga dari tiga bersaudara, buah kasih dari pasangan ayahanda “**Rusli**” dan “**Zet Artati**”. Penulis beralamatkan di Curup Air putih baru. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada umur 7 tahun di SDN 17 Rejang Lebong dan selesai di tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan sekolah di SMPN 05 Rejang Lebong dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan sekolah di MAN Rejang Lebong dan selesai pada tahun 2019.

Setelah lulus sekolah, penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Angkatan 2019. Selama masa perkuliahan, penulis turut aktif di dalam maupun diluar kampus dengan mengikuti berbagai organisasi. Penulis menjadi salah satu anggota HMPS PGMI dan mengikuti Komunitas Pohon Baca yang ada di PGMI. Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Kelas V SDN 18 Rejang Lebong”